

# Laporan Tahunan PT. Nutech Integrasi Tahun Buku 2022

**nutech**  
by Telkom Indonesia

**Become Trusted and  
Healthy Growth Company**

#Berjuang

#Buktikan

#BringITOn

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**  
**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022
2. Semua Informasi dalam Laporan Tahunan ini tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Mei 2023

**Dewan Komisaris PT. Nutech Integrasi**



**Saiful Hidayat**  
Komisaris Utama



**Ita Yulianti**  
Komisaris

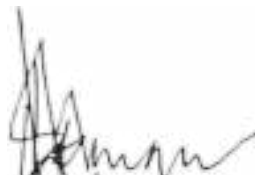


**Danial Iskandar Yusuf**  
Komisaris

**Direksi PT. Nutech Integrasi**



**Dina Hakiki**  
Direktur Utama



**Fiqih Syamsu Rokhman**  
Direktur



**Arliek Arnastoto**  
Direktur

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN .....	1
SEKILAS PERUSAHAAN, VISI DAN MISI .....	3
STRUKTUR ORGANISASI.....	4
PROFIL DEWAN KOMISARIS & DEWAN DIREKSI .....	6
KINERJA PERSEROAN TAHUN 2022 .....	8
LAPORAN DEWAN KOMISARIS.....	12
LAPORAN DEWAN DIREKSI .....	12
ANALISA MANAJEMEN .....	19
PROSPEK USAHA.....	19
INTELLIGENT TRANSPORTATION SYSTEM (ITS) .....	19
SECURITY, SENSORY and TELEMETRY (SST).....	19
FINANCIAL & BANKING DEVICES (FDB).....	20
TATA KELOLA PERUSAHAAN .....	21
Dewan Komisaris .....	21
Dewan Direksi.....	22
Rapat Gabungan Dewan Komisaris & Direksi .....	23
Dewan/Komite Audit.....	23
Pengendalian Internal.....	23
Auditor Independen.....	24
Komite Nominasi dan Remunerasi .....	24
Kebijakan Risiko.....	24
Kode Etik dan Budaya Perusahaan .....	25
Tindak Lanjut OFI GCG Assessment .....	25
Pelaksanaan Manajemen Risiko.....	26
IKHTISAR KEUANGAN .....	28
IKHTISAR OPERASIONAL .....	29
PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI.....	30
TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERHADAP SOSIAL DAN LINGKUNGAN (CSR) .....	37
LAPORAN KEUANGAN AUDIT 2022 .....	38

## SEKILAS PERUSAHAAN, VISI DAN MISI

### Sekilas Perusahaan

Sejak berdiri tahun 2006, PT. Nutech Integrasi fokus sebagai System Integrator dalam Bidang Information & Comunication Technology (ICT). Pada akhir tahun 2018, saham PT. Nutech Integrasi di akuisisi oleh PT. Multimedia Nusantara (Telkom Metra) dengan porsi sebesar 60% dari Pemegang Saham sebelumnya.

Dalam kiprahnya, PT. Nutech Integrasi selalu berusaha untuk memberikan hasil terbaik dalam bidang industri transportasi dan logistik, telekomunikasi, lembaga keuangan, pendidikan, perjalanan (travel) & pariwisata, dan kebutuhan lainnya dengan produk dan layanan yang lebih inovatif.

Untuk mengantisipasi perubahan Industri ICT yang sangat cepat, selain memperbaharui teknologi, pengembangan kapabilitas pegawai, peningkatan kolaborasi dengan *technology owner*, pemahaman atas keinginan pelanggan dalam pengembangan teknologinya juga sangat kami perhatikan, sehingga produk dan solusi yang diberikan menjadi tepat guna.

### Visi Perusahaan

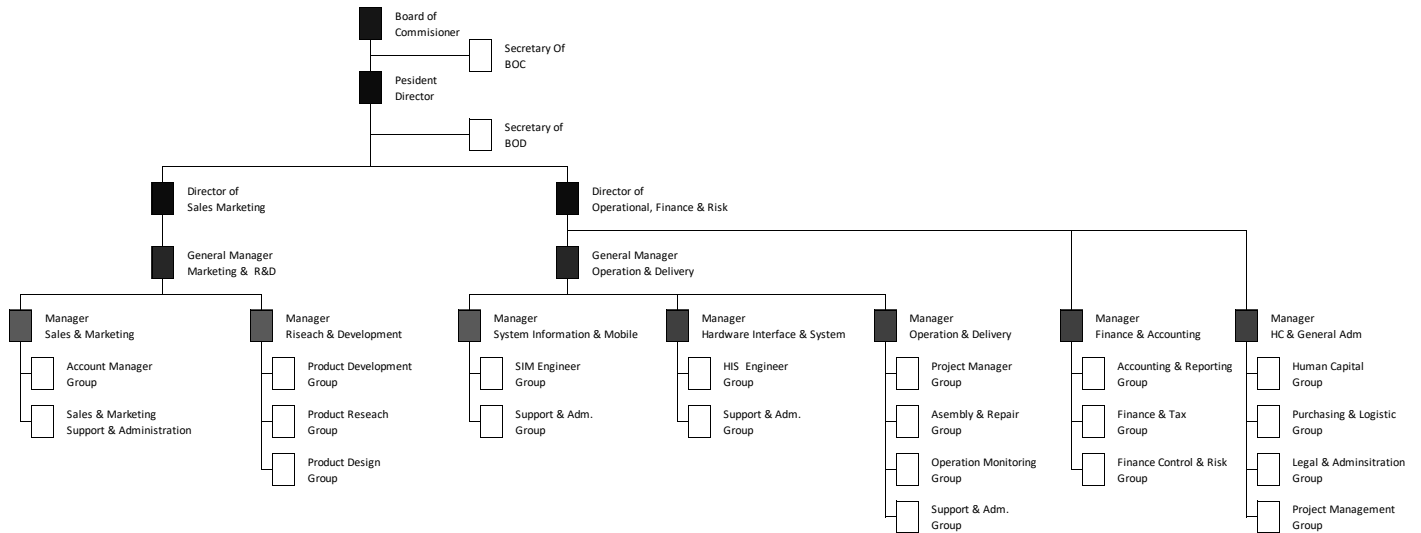
Menjadi Mitra Terpercaya dalam Mengembangkan Ekosistem Digital untuk Transportasi Umum.

### Misi Perusahaan

1. Memberikan Nilai Tambah kepada Pelanggan & Pemangku Kepentingan (Stakeholders)
2. Mengembangkan Kapabilitas Talenta Digital

## STRUKTUR ORGANISASI

Bagan Struktur Organisasi perseroan dapat disajikan sebagai berikut :



Susunan Dewan Komisaris (*Board Of Commisioners*) dan Direksi (*Board of Directors*) PT Nutech Integrasi adalah sebagai berikut :

### DEWAN KOMISARIS

KOMISARIS UTAMA	SAIFUL HIDAYAT
KOMISARIS	ITA YULIATI
KOMISARIS	DANIAL ISKANDAR YUSUF

### DEWAN DIREKSI

DIREKTUR UTAMA	DINA HAKIKI
DIREKTUR	FIQIH SYAMSU ROKHMAN
DIREKTUR	ARLIEK ARNASTOTO

Susunan pemegang saham perusahaan dan presentase kepemilikan saham PT Nutech Integrasi tahun 2021, sesuai dengan Akta Notaris Viola Tariza Widianita, SH., M.Kn. No 14 tanggal 19 Oktober 2018 di Jakarta atas pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT Nutech Integrasi. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan oleh Kementerian Hukum dan Hal Asasi Manusia dengan o. AHU-AH.01.03.02562-18 tanggal 24 Oktober 2018, adalah sebagai berikut :

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham</u>	<u>% Kepemilikan</u>	<u>Jumlah/Total</u>
PT. Multi Media Nusantara	45.000	60%	4.500.000.000
PT. Alita Praya Mitra	26.328	35%	2.632.800.000
Ibu ina Hakiki	3.672	5%	367.200.000
<b><u>Jumlah</u></b>	<b><u>75.000</u></b>	<b><u>100%</u></b>	<b><u>7.500.000.000</u></b>

Perlu disampaikan bahwa:

- PT Multimedia Nusantara, adalah salah satu perusahaan yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh PT Telkom Indonesia.
- PT Alita Praya Mitra, merupakan perusahaan swasta yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh perorangan.

## PROFIL DEWAN KOMISARIS & DEWAN DIREKSI PT NUTECH INTEGRASI

### KOMISARIS UTAMA : SAIFUL HIDAYAT



Warganegara Indonesia ini lahir di Surabaya, 10 Februari 1970, yang memiliki latar belakang pendidikan S1 Jurusan Elektro di Universitas Brawijaya lulus pada tahun 1992 dan menempuh S2 Jurusan Sistem dan Teknologi Informasi Multimedia di ITB pada tahun 2001. Mengawali dan mengembangkan karirnya di PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk dari tahun 1993 sebagai Staff Assignmnet, hingga sekarang menjabat sebagai EVP Digital & Next Business dan merangkap menjadi Komisaris Utama di PT Nutech Integrasi.

### KOMISARIS : ITA YULIATI



Warganegara Indonesia yang lahir di Bandung, 30 Juli 1960. Beliau adalah pendiri PT Alita Praya Mitra pada Juni 1995 yang bergerak di bidang Industri ICT. Lulusan Fakultas Teknologi Industri Institut Teknologi Nusantara tahun 1987 ini juga merupakan pendiri dari PT Nutech Integrasi di bawah PT Alita Praya Mitra. Sejak tahun 2018, beliau juga berkiprah menjadi Komisaris di PT Nutech Integrasi dari tahun 2018 hingga saat ini.

### KOMISARIS : DANIAL ISKANDAR YUSUF



Warganegara Indonesia yang lahir di Bogor, 26 November 1987. Beliau merupakan Lulusan Fakultas Agama Islam Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Ibnu Khaldun Bogor tahun 2008. Mengawali karir di bidang jurnalistik di PT. Rilis Multimedia Indonesia dari tahun 2014 – 2017, sebagai manajer penerbitan di PT. Merial Media Utama pada tahun 2017-2019, menjadi tim ahli Menteri Perdagangan RI di bidang Pengembangan Eksportir Nasional 2021-2022. Atas kiprahnya di berbagai bidang dan aktifitas di kepemudaan, beliau sejak 2019 sampai dengan sekarang menjadi CEO di PT. Milenial Festival Indonesia. Dan saat ini, menjabat sebagai komisaris di PT Nutech Integrasi di tahun 2023

**DIREKTUR UTAMA : DINA HAKIKI**



Warganegara Indonesia yang lahir di Surabaya, 1 Juni 1968 ini berlatar belakang Pendidikan S1 jurusan Teknik Elektro di ITS dan S2 jurusan Software Engineering di ITB. Mengawali karir di PT. DI dan di bidang Pendidikan, beliau pernah menjadi dosen tamu di berbagai universitas seperti Bakrie University, Malaysia Institute of Aviation Technology (MIAT), ITB & STT Telkom dan Politeknik Negeri Jakarta. Dalam kiprahnya di PT Nutech Integrasi, beliau menjabat sebagai Direktur Utama mulai dari 2013 hingga saat ini.

**DIREKTUR : FIQIH SYAMSU ROKHMAN**



Warganegara Indonesia yang lahir di Sidoarjo, 23 Februari 1966 ini berlatar belakang Pendidikan S1 jurusan Manajemen di Universitas Jember dan meneruskan S2 pada jurusan Perbankan dan Keuangan di Universitas Indonesia. Mengawali karir sebagai Internal Auditor Bank Bumi Daya, Agroniaga dan Nusa, Financial Controller PT Aerowisata dan Direktur Keuangan PT. Nasio Karya Pratama. Sejak tahun 2017 diangkat menjadi Direktur Keuangan & Operasional di PT Nutech Integrasi sampai dengan saat ini.

**DIREKTUR : ARLIEK ARNASTOTO**



Warganegara Indonesia, yang lahir di Surakarta, 13 Maret 1973 ini berlatar belakang Pendidikan S1 jurusan Teknik/Telekomunikasi dan S2 di bidang *Master of Science Economic Management*. Beliau memulai dan mengembangkan karirnya di Telkom sejak 2014 sebagai manager *Solution Engineer for Enterprise Division Telkom* sampai dengan 2023 sebagai General Manager Enterprise for Finance and Banking Solutions Telkom hingga saat ini menjabat sebagai Direktur Marketing & Sales di PT Nutech Integrasi.



## KINERJA PERSEROAN TAHUN 2022

Kondisi di era New Normal setelah Indonesia dilanda Covid-19 pada tahun 2022, merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh perseroan, dimana sektor transportasi merupakan salah satu bidang usaha yang sangat terdampak oleh adanya pandemi tersebut. Mengingat bidang usaha perseroan merupakan salah satu bisnis penunjang di sektor transportasi. Oleh karenanya dalam menghadapi kondisi usaha yang tidak pasti, manajemen telah mengambil langkah langkah sebagai berikut:

1. Lebih mengintensifkan program pendekatan dengan para existing pelanggan (Customers Intimacy). Hal ini dilakukan dalam upaya untuk mengetahui dan menggali permasalahan dan rencana pelanggan dalam menghadapi situasi ketidak pastian serta memberikan dan mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi.
2. Melaksanakan program penghematan biaya secara menyeluruh, baik yang terkait dengan biaya langsung maupun tidak langsung.
3. Meningkatkan penjualan produk software (aplikasi), mengingat produk ini dapat dikerjakan dengan Program *Work from Home* (WFH) dan memberikan margin yang cukup baik.
4. Melakukan rekayasa Operasional & Maintenance dengan harapan bahwa operasional tetap berjalan dengan baik dan lebih efisien.
5. Menciptakan pola hubungan dengan yang lebih baik (Touching People), dan menggali ide-ide yang lebih dari para pegawai untuk mengatasi kondisi ketidakpastian selama pandemi.
6. Implementasi (Project LRT – Jabodebek dan Recuring Project) dengan memperhatikan faktor kesehatan dan keselamatan serta ketepatan waktu pelaksanaan.
7. Stabilisasi Cashflow dengan merestruktur pinjaman dari beberapa bank menjadi satu bank dengan nilai pinjaman yang lebih besar dengan agunan yang sama dan tingkat suku bunga lebih kompetitif.

Sebagai dampak langkah-langkah yang diambil sebagaimana tersebut di atas, dalam tahun 2022, perusahaan berhasil meningkatkan kinerjanya dengan catatan sebagai berikut:

### 1. KINERJA KEUANGAN

#### Revenue

Revenue tahun 2022, berhasil dibukukan sebesar Rp 251,3 Miliar dengan pencapaian terhadap RKAP 2022 sebesar 100,3% dan mengalami peningkatan sebesar 18,1%, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

### EBITDA & Net Income

Nilai EBITDA tahun 2022 berhasil dibukukan sebesar Rp 43,3 Miliar dengan pencapaian terhadap RKAP 2022 sebesar 117,7% dan mengalami peningkatan sebesar 17,4%, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sedangkan Net Income tahun 2022 adalah sebesar Rp 22,6 Miliar dengan pencapaian terhadap RKAP 2022 sebesar 107,4% dan mengalami peningkatan sebesar 2,7% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan EBITDA dan Net Income, terutama dikarenakan pelaksanaan program penghematan berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

### Asset, Kewajiban & Modal

Total Assets, Kewajiban dan Modal Perseroan posisi akhir tahun 2021 dan 2022, secara ringkas dapat disajikan sebagai berikut:

KETERANGAN	NILAI SATUAN	2021 AUDITED		2022 AUDITED	
		NILAI	GRWT	NILAI	GRWT
<b>AKTIVA LANCAR</b>	Juta	165.973	47,5%	252.162	51,9%
KAS & BANK	Juta	18.622	84,0%	36.393	95,4%
PIUTANG USAHA	Juta	113.211	46,6%	182.999	61,6%
LAINNYA	Juta	34.140	35,4%	32.771	-4,0%
<b>NET AKTIVA TETAP</b>	Juta	32.368	33,9%	27.823	-14,0%
<b>TOTAL AKTIVA</b>	Juta	198.340	45,1%	279.985	41,2%
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>	Juta	135.999	49,3%	204.439	50,3%
PINJAMAN BANK & SHL	Juta	69.117	67,9%	93.842	35,8%
HUTANG USAHA	Juta	18.438	-33,4%	15.925	-13,6%
B Y A D	Juta	44.768	108,6%	84.594	89,0%
LAINNYA	Juta	3.677	355,1%	10.077	174,1%
<b>KEWAJIBAN JK PANJANG</b>	Juta	2.059	14,0%	2.059	0,0%
PINJAMAN BANK & SHL	Juta	-	0,0%	-	0,0%
LAINNYA	Juta	2.059	14,0%	2.059	0,0%
<b>EKUITAS</b>	Juta	60.282	37,7%	73.487	21,9%
MODAL DISETOR	Juta	7.500	0,0%	7.500	0,0%
LABA DITAHAN	Juta	1.500	0,0%	1.500	0,0%
LABA TAHUN BERJALAN	Juta	51.282	47,4%	64.487	25,8%

Dari tabel tersebut di atas, total assets mengalami peningkatan sebesar 41,2%, dari tahun 2021.

## Cashflow

Kondisi Cashflow perusahaan pada periode tahun 2021 dan 2022, dapat disajikan sebagai berikut:

In Mn IDR		
	2021	2022
<i>Cash Flow From Operation</i>	857	9.386
<i>Cash Flow From Investment</i>	(17.963)	(526)
<i>Cash Flow From Financing</i>	25.605	8.906
<b><i>Net Cash Flow</i></b>	<b>8.500</b>	<b>17.766</b>
<i>Beginning Cash Balance</i>	10.122	18.622
<b><i>Ending Cash Balance</i></b>	<b>18.622</b>	<b>36.388</b>

Dari data tersebut dapat disampaikan bahwa *Cash from Operation* di akhir periode tahun 2022 mengalami peningkatanpenurunan jika dibandingkan dengan periode tahun 2021. Hal ini dikarenakan besarnya collection dan manajemen menschedulekan pembayaran kepada supplier sesuai dengan timeline negosiasi termin pembayaran lintas tahun untuk beberapa proyek baru yang dikerjakan/diimplementasikan pada semester – 2 (dua) tahun 2022.

## 2. KINERJA OPERASIONAL

Secara garis besar Kinerja Operasional Perseroan tahun 2022 dapat disampaikan sebagai berikut:

### 1. Pemenuhan SLA Proyek

- Insiden Handling  
Sebagai informasi bahwa SLA yang disepakati antara pihak NI dengan KCI, Railink, dan KAI adalah **100%**. Sampai dengan saat ini SLA tersebut selalu terpenuhi dan penyelesaian complain/kerusakan selalu dibawah batas toleransi yang ditetapkan.

### 2. Pengembangan Produk Baru

- Pengembangan produk baru sampai dengan 31 Desember 2022 berdasarkan dari data aktivitas product and development realisasi akuisisi produk baru sebanyak 5 produk yaitu *Augmented Reality for Maintenance, Smart City Warehouse, Sensor Banjir Berbasis Ultrasonik & Lorawan Antares, Simon Batapa (Sistem Monitoring Jembatan) dan Web Monitoring Tank Level*

### 3. Akuisisi Pelanggan Baru

- Akuisisi pelanggan baru sampai dengan 31 Desember 2022 berdasarkan dari data kontrak dan pengakuan revenue realisasi akuisisi pelanggan baru sebanyak 6 pelanggan yaitu :
  1. PT. Planet Trijaya Utama
  2. PT. Sisindokom Lintas Buana
  3. PT. Rekadaya ElektriKA
  4. PT. Finnet Indonesia
  5. Direktorat Jenderal Bea dan Cukai
  6. PT. AginCourts Resources
  7. PT. Globalindo
  8. PT. Fast Food Indonesia
  9. Politeknik Negeri Jakarta

### 4. Konversi Kontrak menjadi Revenue

- Project Fulfillment  
Adalah untuk mengukur dari besarnya nilai kontrak yang telah diterima terhadap pengakuan revenue atas penyelesaian progress pekerjaan. Komponen pengukurannya adalah total revenue yang telah diakui berdasarkan pemenuhan SOW/penyelesaian progress pekerjaan dibandingkan dengan nilai kontrak yang telah diterima. Nilai yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar **82.48%**, yang dihitung dari :

### 5. Big Deal Project

- Perolehan kontrak proyek dengan nilai lebih dari Rp 10M telah didapat 5 proyek baru yaitu :
  - Penerbitan Kartu E-Money KCI 18,7M
  - Pengembangan CEISA 4.0 Bea Cukai 10,9M
  - Pengadaan EDC SPBU Pertamina 15,6M
  - Pengadaan Infrastruktur E-Ticketing KCI 14,6M
  - Pengadaan Hardware E-Ticketing KCI 18,5M

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Assalamuálaikum Warrohmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdulillah tanpa terasa PT. Nutech Integrasi sampai saat ini sudah memasuki tahun ke lima bergabung dalam keluarga besar PT. Telekomunikasi Indonesia.

Memasuki tahun ke 5 ini, PT Nutech Integrasi mendapatkan tantangan yang berat akibat adanya postpandemic Covid-19. Covid-19 secara langsung memukul sektor industri transportasi khususnya sejak diimplementasikan adanya PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) khususnya akibat Covid19 yang memaksa operator transportasi semacam PT KAI, PT ASDP dan pemain sektor transportasi untuk melakukan realokasi, efisiensi anggaran dalam upaya mendukung pemerintah untuk menekan penyebaran Covid-19.

Dalam rangka menjaga *sustainability* dan standar proses bisnis dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggan dan stakeholdernya serta dapat memenuhi persyaratan perundangan, hukum, dan peraturan terkait dengan produk atau jasanya, Perseroan di tahun 2022 juga telah mendapatkan penghargaan “*Stevie Awards 2022 (Nutech Innovation) : SITOLAUT – Boosting Indonesia’s Economic Equality* untuk kategori *Innovation in Transportation & Logistics*” dan memperoleh beberapa sertifikasi perusahaan diantaranya :

1. *Quality Management (ISO 9001 :2015)*
2. *Anti Bribery Management System (ISO 37001 :2016)*
3. *Risk Management (ISO 31000 : 2018)*
4. *Environmental Management System (ISO 14001 : 2015)*
5. *Information Security Management System (ISO 27001 : 2013)*
6. *Occupational Health & Safety Management System (ISO 45001 : 2018)*
7. *Guidance on Social Responsibility (ISO 26000 : 2010)*

Dalam mengantisipasi efek Covid-19, PT Nutech Integrasi telah melakukan kegiatan-kegiatan antisipasi sebagai berikut;

1. Perbaikan Direct Cost, kami laporkan bahwa terdapat perbaikan terhadap Direct Cost dengan adanya peningkatan kemampuan Nutech dalam meningkatkan kompetensinya dan fokus kepada penjualan produk dan/ solusi yang mempunyai GPM relative lebih tinggi. Pencapaian ini ditunjukkan dengan perolehan GPM sebesar 26,9% atau tumbuh sebesar 20,8% dari tahun 2021
2. Perbaikan Indirect Cost, kami laporkan adanya perbaikan terhadap indirect cost dengan melakukan penghematan CoE (*Cost of Expenses*) yang memberikan kontribusi terhadap pencapaian EBITDA margin secara konsisten di 17,3%

3. Perbaikan Collection, kami laporkan adanya perbaikan terhadap BPPU, melalui implementasi program peningkatan penagihan (*Collection*), yang berdampak pada pencapaian Net Income margin secara konsisten di 8,8%

## **Pelaksanaan Manajemen Risiko**

Pengelolaan risiko secara efektif dan berkesinambungan untuk memastikan Perseroan mencapai sasaran bisnisnya dilakukan melalui penyusunan pedoman kerja, penyesuaian organisasi dan pelaksanaannya secara ketat. Pelaksanaan Manajemen Risiko:

### **1. Penyusunan Pedoman Kerja**

- a) Pedoman Analisa Risiko Proyek
- b) Pedoman Risiko Perusahaan

### **2. Organisasi Risk Management**

Fungsi ini dijalankan oleh organisasi yang bersifat adhoc dengan melibatkan semua fungsi terkait, dengan pertimbangan efisiensi, kompleksitas usaha dan kemudahan koordinasi serta building komitmen antar unit kerja.

### **3. Proses Implementasi Risk Management**

Implementasi Risk Management saat ini masih difokuskan pada pengelolaan proyek, yang dimulai dari saat penawaran harga – feasibilitas proyek, penyusunan RAB, pengawalan implementasi proyek, penelitian & pengawasan dokumen proyek, aspek akuntansi dan keuangan (revenue, biaya, cashflow), sampai dengan closing proyek.

Sedangkan aspek dan mitigasi risiko, meliputi risiko yang terkait dengan keuangan, risiko yang terkait dengan operasional, risiko yang terkait dengan aspek hukum, risiko yang terkait dengan customer, risiko yang terkait dengan operasional (implementasi dan IT) dan aspek risiko lainnya.

Banyak pelajaran yang bisa dipetik dari perjalanan Perseroan selama tahun 2022 sebagai bekal mengarungi perjalanan di tahun 2023, khususnya antisipasi terhadap dampak Post Pandemic Covid-19 di sektor Transportasi yang kemungkinan besar masih akan berlangsung di tahun 2023, gejolak ekonomi makro dan politik menjelang pilpres tahun 2024. Perseroan harus bisa selalu berinovasi agar tetap menjadi leader dalam industri ICT di segmen transportasi.

Selain itu Perseroan harus mengambil benefit sebagai anggota keluarga besar PT. Telekomunikasi Indonesia dengan selalu memainkan strategi berkolaborasi dan bersinergi dengan PT. Telekomunikasi Indonesia dan Anak Perusahaan lainnya dalam melengkapi solusi ke Pelanggan yang diharapkan bisa menjadi 'competitive advantage' memenangkan persaingan di Industry ICT khususnya segemen Transportasi.

Akhir kata, Selamat kepada Jajaran BOD PT. Nutech Integrasi atas pencapaiannya di 2022 dan semoga tahun 2023 torehan emas kembali bisa diukir PT. Nutech Integrasi.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

**Salam 'WIN DIGITAL'**

*Saiful Hidayat – Komisaris Utama*

*Ita Yuliati – Komisaris*

## LAPORAN DEWAN DIREKSI

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, PT Nutech Integrasi (“Perseroan”) mampu melewati tahun 2022 dengan pencapaian kinerja cukup baik. Atas nama segenap Direksi dan jajaran manajemen, perkenankan kami menyampaikan pencapaian kinerja dan kegiatan pengelolaan Perseroan selama tahun 2022, khususnya dalam upaya mewujudkan Visi, Misi, dan tujuan Perseroan serta kontribusi bagi negeri tercinta Indonesia.

### Kondisi Ekonomi dan Industri 2022

Tahun 2022, tahun ketiga pandemi COVID-19 masih menjadi tahun penuh tantangan bagi semua pihak. Namun demikian, semua negara memiliki optimisme untuk keluar dari krisis akibat pandemi ini melalui berbagai upaya dan kebijakan. Pemulihan ekonomi global diprediksi masih akan terus berlanjut.

Solidnya proyeksi perekonomian global didukung oleh tambahan stimulus fiskal yang kuat dan akselerasi vaksinasi yang memungkinkan reopening lebih luas, khususnya di negara-negara maju seperti Amerika Serikat dan Eropa. Namun demikian, pemulihan ekonomi global terjadi tidak merata (*uneven recovery*) karena perbedaan situasi pandemi Covid-19, kecepatan vaksinasi, dan dukungan stimulus ekonomi.

Perekonomian Indonesia menunjukkan perbaikan dengan kontraksi yang semakin menipis pada tahun 2022. Perbaikan terjadi di seluruh sektor dengan kontraksi yang mengecil dan pertumbuhan positif pada enam sektor lainnya. Pemulihan ekonomi didorong oleh kinerja sektor eksternal yang meningkat tinggi dan berlanjutnya stimulus fiskal. Kecepatan pemulihan sektor transportasi dan pergudangan tergolong paling lambat sejalan dengan pembatasan mobilitas yang masih berlaku. Perkembangan fiskal menunjukkan peningkatan baik pada pendapatan maupun belanja. Realisasi pendapatan negara dan hibah mencapai 114,9% dari target Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2022.

Sementara itu, realisasi belanja negara mencapai 101,3% dari APBN 2022. Realisasi bantuan sosial telah mencapai 97,8% dari pagu yang didorong oleh program bantuan sosial dalam rangka pemulihan ekonomi masyarakat miskin dan rentan miskin. Sementara itu, realisasi Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD) lebih tinggi 3,0% dibandingkan dengan periode Desember tahun 2021. Berdasarkan realisasi pendapatan dan belanja tersebut, defisit anggaran sampai dengan dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp783,7 triliun atau sekitar 4,7% dari Produk Domestik Bruto (PDB).



Dari sisi moneter, BI7DRR diturunkan menjadi 3,5% sejak Februari sebagai upaya percepatan pemulihan ekonomi di tengah inflasi yang rendah. Tingkat inflasi pada tahun 2022 sebesar -1,9% (YoY), Perkembangan inflasi di tahun 2022 dipengaruhi oleh penurunan inflasi inti dan belum kuatnya permintaan domestik sebagai dampak pandemi Covid-19. Sampai dengan Desember tahun 2022, Bank Indonesia menambah likuiditas di perbankan sekitar Rp147,8 triliun (per-tahun 2022). Ekspansi moneter juga diperkuat dengan pembelian Surat Berharga Negara (SBN) di pasar perdana. Sementara itu, nilai tukar Rupiah melemah seiring dengan meningkatnya *Yield US Treasury* sehingga menghambat aliran modal asing masuk ke Indonesia.

Tingginya kasus penyebaran virus Covid-19 sepanjang awal sampai pertengahan tahun 2022, memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap kinerja industri transportasi dan logistik. Hal ini disebabkan oleh menurunnya mobilitas masyarakat, yang menghindari terpapar oleh virus Covid-19 dan Pemerintah memutuskan untuk memperpanjang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada wilayah di tanah air. Kedua hal tersebut membuat jumlah pengguna jasa transportasi dan logistik mengalami penurunan yang signifikan. Namun demikian, industri transportasi dan logistik tetap menjanjikan potensi yang sangat besar. Sebagai negara berkembang dengan luas wilayah yang sangat besar, keberadaan transportasi publik dan logistik merupakan hal yang mutlak. Transportasi publik dan logistik berfungsi untuk meningkatkan konektivitas antar wilayah, dan arus barang dan jasa serta mobilitas masyarakat dapat lebih ditingkatkan sehingga memperlancar pergerakan masyarakat, barang, dan jasa.

### **Tantangan dan Kendala yang Dihadapi dan Langkah Penyelesaiannya**

Pandemi Covid-19 masih menjadi tantangan utama yang dihadapi Perseroan di tahun 2022. Tingginya angka penyebaran Covid-19 mendorong Pemerintah mengambil inisiatif untuk melakukan PPKM di berbagai daerah. Aturan PPKM tersebut membatasi okupansi perkantoran maksimal 50%, sehingga hal ini secara langsung mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan. Menghadapi kondisi tersebut, Perseroan mengambil kebijakan untuk memberlakukan sistem kerja Work from Home (WFH). Perseroan mewajibkan karyawan untuk tetap melakukan konfirmasi kehadiran melalui aplikasi terintegrasi Diarium.

Selain itu, dengan memanfaatkan media pertemuan secara daring, komunikasi dan berbagi informasi serta monitoring pekerjaan tetap dapat dilakukan sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik. Sedangkan untuk karyawan yang harus melakukan aktivitas di kantor,

Perseroan memberlakukan protokol kesehatan yang ketat sesuai anjuran Pemerintah. Demikian juga halnya dengan pekerja di lapangan, Perseroan juga memberlakukan protokol kesehatan

yang ketat agar karyawan terhidar dari penyebaran Covid-19. Selain itu, dengan semakin banyak proyek *Intelligent Transportation System* yang beroperasi di tahun 2022, beban bunga Perseroan pun semakin meningkat. Di sisi lain, pendapatan atas progress pekerjaan masih belum dapat seluruhnya ditagihkan. Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk mengajukan relaksasi kepada perbankan, mencari alternative pendanaan yang paling sesuai dengan kondisi Perseroan, dan melakukan review atas jadwal implementasi proyek baru.

### **Kinerja Nutech 2022**

Di tengah masa pandemi, Nutech masih dapat mencatat kinerja yang baik. Perseroan dari aspek keuangan Revenue tahun 2022, berhasil dibukukan sebesar Rp 251,3 Miliar dengan pencapaian terhadap RKAP 2022 sebesar 100,3% dan mengalami peningkatan sebesar 18,1%, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Nilai EBITDA tahun 2022 berhasil dibukukan sebesar Rp 43,3 Miliar dengan pencapaian terhadap RKAP 2022 sebesar 117,7% dan mengalami peningkatan sebesar 17,4%, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sedangkan Net Income tahun 2022 adalah sebesar Rp 22,6 Miliar dengan pencapaian terhadap RKAP 2022 sebesar 107,4% dan mengalami peningkatan sebesar 2,7% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan EBITDA dan Net Income, terutama dikarenakan pelaksanaan program penghematan berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Adapun pencapaian dari sisi operasional SLA senantiasa terpenuhi dan terselesaikan apabila ada keluhan atau kerusakan di lapangan, kemudian besaran realisasi konversi kontrak kerja terhadap pendapatan tercapai sebesar 82,5% hal ini menunjukkan pencapaian konversi kontrak melebihi target RKAP yaitu 70,0%. Sampai dengan 31 Desember 2022, Nutech telah mendapatkan 9 pelanggan baru yaitu PT. Planet Trijaya Utama, PT. Sisindokom Lintas Buana, PT. Rekadaya Elekrika, PT. Finnet Indonesia, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, PT. AginCourts Resources, PT. Globalindo, PT. Fast Food Indonesia, DAN Politeknik Negeri Jakarta. Di sisi pengembangan produk, Nutech telah mengembangkan 5 produk diantaranya yaitu Augmented Reality for Maintenance, Smart City Warehouse, Sensor Banjir Berbasis Ultrasonik & Lorawan Antares, Simon Batapa (Sistem Monitoring Jembatan) dan Web Monitoring Tank Level.

Selain itu, selama tahun 2022 Perseroan mendapatkan 5 *New Big Deal Proyek* diantaranya Penerbitan Kartu E-Money KCI 18,7M, Pengembangan CEISA 4.0 Bea Cukai 10,9M, Pengadaan EDC SPBU Pertamina 15,6M, Pengadaan Infrastruktur E-Ticketing KCI 14,6M, Pengadaan Hardware E-Ticketing KCI 18,5M.

Dengan segala pencapaian yang telah diraih Perseroan di tahun 2022, izinkan Direksi mengucapkan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas kelancaran perjalanan operasi dan bisnis Perseroan. Direksi menyampaikan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham atas kepercayaan yang telah diberikan. Direksi juga menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan kemitraan strategis dalam pengelolaan operasi dan

bisnis Perseroan. Demikian pula kepada regulator, pelanggan, pemasok, dan mitra usaha, Direksi mengucapkan terima kasih atas kerja sama yang telah tercipta.

Kepada seluruh insan PT Nutech Integrasi, Direksi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas dedikasi dan kerja keras yang telah diberikan di sepanjang tahun 2022 yang penuh tantangan. Seluruh kerja keras dan kerja cerdas ini akan menjadi fondasi bagi Perseroan untuk dapat mengoptimalkan potensinya dan meraih kinerja terbaiknya di masa yang akan datang.

**Jakarta, 30 Mei 2022**

**Atas Nama Direksi**



**Dina Hakiki**  
**Direktur Utama**

## ANALISA MANAJEMEN

### PROSPEK USAHA

Memperhatikan beberapa variable sebagai berikut:

1. Pandemi Covid-19 yang telah membaik dan terkendali, dan merubah kebiasaan masyarakat dalam bertransaksi terutama ke arah digitalisasi dan *cashless*.
2. Kondisi perekonomian mulai membaik di tahun 2022, dan diperkirakan mengalami pertumbuhan sebesar yaitu 5,1% (sesuai prediksi Bank Dunia), namun perlu untuk mewaspadaai atas terjadinya dampak Perang Rusia-Ukraina, akan memburuknya ekonomi Global.
3. Kelangkaan Chipset global juga perlu untuk diperhatikan, karena akan berdampak pada proses delivery barang/spare part.
4. Posisi geografis dan kondisi alam Indonesia yang rawan bencana dan harus dimonitor secara seksama dan terintegrasi dan diinformasikan lebih dini untuk menghindari dan atau menurunkan dampak bencana.
5. Akan diterapkannya sistem Multi Line Free Flow (MLFF) untuk keseluruhan sistem pembayaran di Jalan Toll.
6. Trend dari beberapa daerah sedang manggalakkan dan menerapkan Sistem Transportasi Massal Terintegrasi, sebagai perwujudan dari Modern City.
7. Penambahan Ruas MRT (Phase 2 dan Phase-3), dll.

Maka dapat dikatakan prospek usaha perusahaan dilihat dari masing-masing portfolio produk adalah sebagai berikut:

### INTELLIGENT TRANSPORTATION SYSTEM (ITS)

Sesuai dengan hasil penelitian IDC, disebutkan bahwa industri ini masih bertumbuh sebesar 14% di Indonesia. Dengan memperhatikan beberapa variable tersebut di atas yaitu akan diterapkannya MLFF di Jalan Tol, untuk menjadi modern city harus adanya sarana angkutan massal yang terintegrasi, penambahan ruas MRT dan Lainnya, dapat dikatakan bahwa di tahun 2022 dan selanjutnya masih mempunyai prospek yang baik, walaupun terdapat tantangan yang dihadapi diantaranya adalah kelangkaan Chipset dan akan terjadinya pelambatan ekonomi global sebagai dampak dari perang Rusia – Ukraina.

### **SECURITY, SENSORY and TELEMETRY (SST)**

Fokus portfolio produk SST, adalah untuk segmen pasar pengendalian kebencanaan, dimana penetrasi pasar belum dilakukan secara optimal. Memperhatikan dan mempelajari kejadian bencana yang selama ini terjadi dan kondisi alam Indonesia, dapat dikatakan bahwa peluang pasar untuk portfolio produk ini masih sangat prospektif. Disisi lain dengan banyak jumlah bendungan yang dibangun oleh pemerintah tentunya membutuhkan sistem pengendalian digital yang memadai.

### **FINANCIAL & BANKING DEVICES (FBD)**

Produk utama yang dipasarkan dalam portfolio Financial Banking dan Devices (FDB) adalah EDC. Selain mempertimbangkan bahwa peralatan ini juga digunakan di *system tikecting*, kita menganggap bahwa Prospek EDC untuk periode mendatang akan sangat berkembang seiring dengan bertumbuhnya transaksi cashless dan bersifat retail dengan tingkat keamanan yang memadai.

Berdasarkan prospek ketiga portfolio tersebut di atas, maka dapat dikatakan usaha perusahaan masih menjanjikan.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance* atau GCG) pada dasarnya bertujuan agar perseroan mampu beroperasi dalam koridor aturan dan etika yang benar atau compliance (bersandar pada aturan main). Patut untuk disadari bahwa implementasi *Good Corporate Governance* tercermin bagaimana upaya perusahaan mencapai kepatuhan (*conformance*) dan kinerja (*performance*). Di sisi lain, perseroan harus selalu berupaya untuk memenuhi visi dan misi utama dalam berusaha, yaitu memenuhi nilai tambah dari tiga stakeholder utamanya, yaitu: pelanggan, karyawan dan pemegang saham.

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan tercermin pada kegiatan operasional sehari-hari di lingkungan Perseroan. Dimana Perseroan mengutamakan penyampaian informasi mengenai kegiatan operasional, kinerja keuangan dan hasil yang dicapai oleh Perseroan, antara lain laporan – laporan dan pemberitahuan yang diberikan kepada stakeholder secara berkala dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, fungsi pengawasan dan manajemen Perseroan dijalankan oleh pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk mendukung terlaksananya *Good Corporate Governance* ini, Perseroan telah membentuk elemen-elemen pendukung, sebagaimana berikut:

### Dewan Komisaris

Perseroan dalam membentuk Dewan Komisaris telah merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan, sesuai dengan Undang-Undang RI Nomor 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas. Dewan Komisaris Perseroan yang terdiri dari 2 (dua) anggota, yang mewakili dua besar pemegang saham perseroan. Sedangkan Komisaris Independen belum dibentuk dengan pertimbangan besarnya skala usaha.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah dituangkan sepenuhnya pada Anggaran Dasar Perseroan, yang pada intinya adalah:

- a. Mengawasi pengurusan yang dilakukan Direksi.
- b. Memberi nasihat kepada Direksi dengan prinsip direksi melaksanakan tugas demi kepentingan perusahaan, pemegang saham, pelanggan, supplier, karyawan, masyarakat dan Negara.
- c. Mewakili kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Informasi yang berhubungan dengan topik pembahasan pada setiap pertemuan, disampaikan kepada semua Direksi secara tepat waktu.

Renumerasi Dewan komisaris berhak mendapatkan honorarium sesuai dengan beban tanggung jawab, pengalaman dan keahlian, dengan nilai sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan setiap waktu sesuai dengan ketentuan yang diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan. Di dalam prakteknya Dewan Komisaris dapat mengadakan Rapat Dewan Komisaris secara berkala. Panggilan rapat harus dikirimkan kepada setiap anggota dengan mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat Dewan Komisaris. Rapat Dewan Komisaris dilakukan secara Offline maupun Online, ditempat kedudukan Perseroan atau di tempat kegiatan usaha di wilayah Republik Indonesia. Kehadiran dalam Rapat Komisaris 2022 dilakukan sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran 100%.

### **Dewan Direksi**

Perseroan dalam membentuk Dewan Direksi telah merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan, Undang- Undang RI Nomor 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas. Dewan Direksi Perseroan bertugas dan bertanggung jawab dalam memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Secara garis besar, tugas utama Direksi, adalah :

- a. Membuat perusahaan bertumbuh secara sehat dan berkembang secara wajar dalam koridor Tata Kelola yang baik.
- b. Menjalankan operasional perusahaan sehari-hari dengan fokus pada bidang usaha perseroan,
- c. Mengembangkan system internal control yang efektif untuk menjaga dan memelihara asset perusahaan.

Dewan Direksi berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya dalam menjalankan Perseroan kepada para Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Untuk meningkatkan kompetensi Direksi dalam menjalankan tugasnya, anggota Direksi Perseroan secara rutin mengikuti berbagai pelatihan dan seminar.

Dewan Direksi berhak mendapatkan honorarium sesuai dengan beban tanggung jawab, pengalaman dan keahlian kerja, dimana nilainya ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Direksi mengadakan rapat setidaknya satu kali setiap bulan dan setiap waktu bilamana dipandang perlu. Panggilan rapat harus dikirim kepada setiap anggota dengan mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat. Rapat harus diadakan secara Online dan Offline, di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat kegiatan usaha di Wilayah Republik Indonesia. Kehadiran Dalam Rapat Direksi 2022 dilakukan sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran antara 100%.

### **Rapat Gabungan Dewan Komisaris & Direksi**

Komunikasi antara Direksi dan Komisaris dilakukan melalui Rapat Gabungan antara lain membicarakan kinerja Perseroan bulan sebelumnya, rencana direksi bulan mendatang serta isu-isu strategis yang meminta persetujuan Komisaris atau yang harus dilaporkan oleh Direksi.

Komisaris bersama-sama dengan Direksi mengadakan rapat secara rutin. Ketentuan mengenai rapat Direksi dan rapat komisaris telah dituangkan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Keseluruhan rapat tersebut dilakukan untuk mereview kinerja Direksi Perseroan dan hal-hal lain yang diperlukan untuk memajukan kinerja Perseroan. Sepanjang tahun 2022 telah diadakan 12 (dua belas) kali Rapat Komisaris dan Direksi dengan tingkat kehadiran 100%, yang menunjukkan bahwa fungsi pengawasan oleh Komisaris telah dijalankan secara baik oleh Perseroan.

### **Dewan/Komite Audit**

Mempertimbangkan skala usaha, nilai efektifitas dan efisiensi, Dewan Audit belum dibentuk. Namun melihat peranan dan fungsinya, diambil alih oleh Dewan Audit Telkom Metra (PT Multimedia Nusantara). Namun demikian secara berkala perseroan mengirimkan laporan – laporan yang berkenaan dengan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Audit ke Telkom Metra, selaku pemegang saham pengendali.

### **Pengendalian Internal**

Direksi bertanggung jawab atas tata kelola manajemen risiko dan implementasi pengendalian internal yang memadai. Untuk mengurangi risiko perusahaan senantiasa mengikuti perkembangan pasar serta meningkatkan kualitas produk dan inovasi produk sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pasar. Dalam persaingan, Perusahaan senantiasa menjalankan usahanya dan bersaing secara sehat dan wajar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berjalannya Sistem Pengendalian Internal (Internal Kontrol) dalam Perseroan secara efektif dan pengendalian risiko yang memadai serta GCG merupakan tujuan utama dari perseroan.



Untuk menjamin agar operasional perusahaan berjalan secara efektif dan efisien, memenuhi azas ketaatan terhadap aturan dan perundang-undangan yang berlaku, pemenuhan azas ketepatan dan keandalan pelaporan keuangan, serta fokus pada risiko transaksi saat ini dan di masa mendatang, dalam penerapannya Perseroan telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Membentuk team adhoc yang terdiri dari unit sales marketing, legal, operasional dan keuangan, untuk mengalisa risiko dari setiap proyek/pekerjaan yang diterima dan atau mengkaji risiko yang akan terjadi disetiap lini usaha perusahaan, serta menangani aktifitas kegiatan Internal Audit. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan skala usaha serta efektifitas dan efisiensi.
- Untuk selanjutnya, pada tahun 2022 dan seterusnya, perseroan akan membentuk satuan kerja tersendiri, dengan uraian tugas dan tanggung jawab sebagai Internal Audit/Manajemen Risiko dan GCG.
- Dalam SOP dan atau Operasional perusahaan selalu menekankan mekanisme *Maker, Checker dan Approver*.

### **Auditor Independen**

Penunjukan Auditor Independen ditetapkan dalam RUPS Tahunan, dimana dalam rapat diputuskan untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan proses pemilihan dan penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022, dengan terlebih dahulu berkonsultasi dengan Pemegang Saham mayoritas cq. Direktur Corporate Finance & Share Service PT Multimedia Nusantara.

Berdasarkan pada keputusan RUPS Tahunan 2021, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantoro, Sungkoro & Surja (EY), sebagai Akuntan Publik Perseroan untuk memeriksa Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

### **Komite Nominasi dan Remunerasi**

Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi namun penanganan fungsi tersebut saat ini, dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Nominasi dan Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dalam RUPS,
- Nominasi dan Remunerasi selain Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara bersama sama oleh Direksi dan jajaran manajemen satu dan atau dua tingkat dibawahnya.

### **Kebijakan Risiko**

Kebijakan perusahaan untuk secara efektif melakukan proses manajemen risiko dan kegiatan sesuai dengan peraturan yang ada dan menyamakan persepsi dan pemahaman tentang manajemen risiko serta realisasi proses manajemen risiko terus-menerus untuk memastikan

manajemen risiko yang terkoordinasi dan terpadu dan untuk memastikan inisiatif strategis yang sejalan dengan strategi perusahaan.

### Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Perusahaan senantiasa patuh terhadap Undang-Undang Perseroan Terbatas Indonesia, serta berbagai peraturan dan ketentuan lainnya. Melalui kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku, Perusahaan akan dapat meningkatkan praktek GCG di seluruh aspek operasionalnya.

### Tindak Lanjut OFI GCG Assessment

Sesuai dengan Arahan Dewan Komisaris Pada Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2021 tentang penguatan implementasi GCG dan Perbaikan Hasil temuan Aseessment tahun 2022 ada beberapa OFI yang perlu di perbaiki/tingkatkan diantaranya:

OFI 2022	TINDAK LANJUT
Komitmen terhadap Penerapan GCG yang baik secara berkelanjutan	Pengkinian Pakta Integritas BOC, BOD, dan Karyawan
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal	Dokumentasi pembahasan rancangan RJPP
Dewan Komisaris	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemutakhiran BOC Charter</li> <li>• Program Kerja Dewan Komisaris</li> <li>• Pembentukan Komite Dewan Komisaris</li> <li>• Kebijakan/Rancangan sistem pengendalian intern</li> </ul>
Direksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemutakhiran BOD Charter</li> <li>• Kebijakan Manajemen Karir</li> <li>• <i>Information Technology Master Plan</i> (ITMP)</li> <li>• Internal Audit (Satuan Pengawas Internal)</li> <li>• Kebijakan CSR</li> <li>• Pembentukan Unit Corporate Secretary</li> </ul>
Pengungkapan Informasi dan Transparansi	Penyesuaian Laporan Tahunan dengan SK-16/S.MBU/2012



Target Pencapaian Nilai *Assessment* Penerapan GCG PT Nutech Integrasi Tahun Buku 2022 adalah sebesar: Minimal **80** dengan kategori “**Baik**”.

## PELAKSANAAN MANAJEMEN RISIKO

Pengelolaan risiko secara efektif dan berkesinambungan untuk memastikan Perseroan mencapai sasaran bisnisnya dilakukan melalui penyusunan pedoman kerja, penyesuaian organisasi dan pelaksanaannya secara ketat. Pelaksanaan manajemen risiko :

### 1. Penyusunan Pedoman Kerja

- a) Pedoman Analisa Risiko Proyek
- b) Pedoman Risiko Perusahaan

### 2. Organisasi Risk Management

Fungsi ini dijalankan oleh organisasi yang bersifat adhoc dengan melibatkan Semua fungsi terkait, dengan pertimbangan efisiensi, kompleksitas usaha dan kemudahan kordinasi serta building komitmen antar unit kerja.

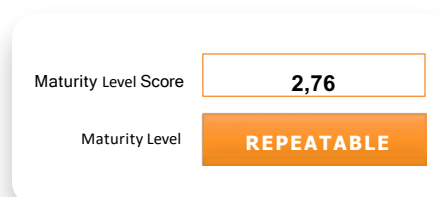
### 3. Proses Implementasi Risk Management

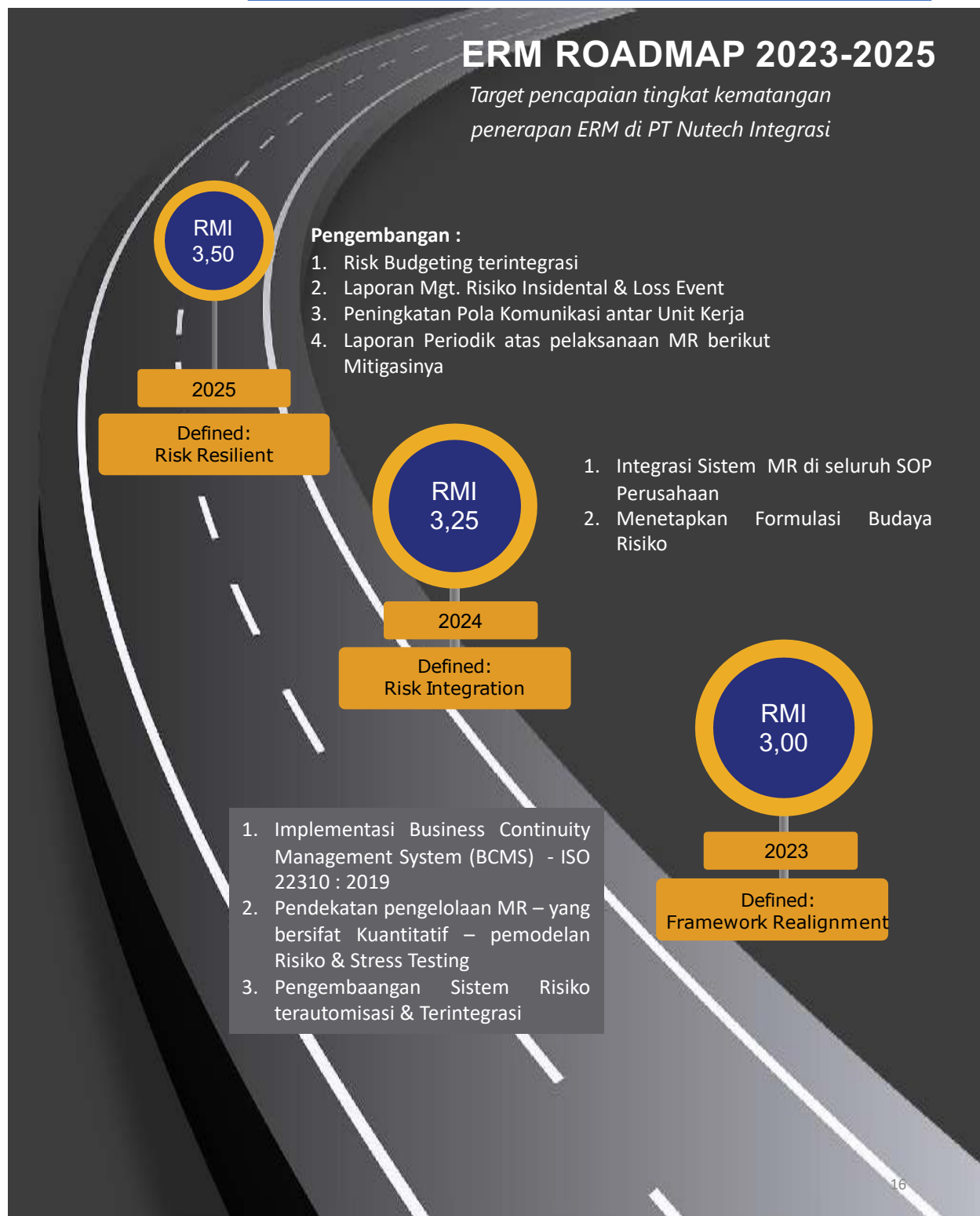
Implementasi Risk Management saat ini masih difokuskan pada pengelolaan proyek, yang dimulai dari saat penawaran harga – feasibilitas proyek, penyusunan RAB, pengawalan implementasi proyek, penelitian & pengawasan dokumen proyek, aspek akuntansi dan keuangan (revenue, biaya, cashflow), sampai dengan closing proyek.

Sedangkan aspek dan mitigasi risiko, meliputi risiko yang terkait dengan keuangan, risiko yang terkait dengan operasional, risiko yang terkait dengan aspek hukum, risiko yang terkait dengan customer, risiko yang terkait dengan operasional (implementasi dan IT) dan aspek risiko lainnya.

### 4. Capaian Tingkat Maturitas Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan

Berdasarkan *Risk Maturity Level Assessment* yang dilaksanakan pada tahun 2022, PT Nutech Integrasi memperoleh predikat *Repeatable* dengan skor 2,76.





## IKHTISAR KEUANGAN

### LAPORAN POSISI KEUANGAN PERUSAHAAN

KETERANGAN	NILAI SATUAN	2019 AUDITED		2020 AUDITED		2021 AUDITED		2022 AUDITED		CAGR 2019-2022
		NILAI	NILAI	GRWT	NILAI	GRWT	NILAI	GRWT		
<b>AKTIVA LANCAR</b>	Juta	164.923	112.530	-31,8%	165.973	47,5%	252.162	51,9%	23,7%	
KAS & BANK	Juta	18.350	10.122	-44,8%	18.622	84,0%	36.393	95,4%	40,8%	
PIUTANG USAHA	Juta	119.587	77.201	-35,4%	113.211	46,6%	182.999	61,6%	23,7%	
LAINNYA	Juta	26.986	25.206	-6,6%	34.140	35,4%	32.771	-4,0%	10,2%	
<b>NET AKTIVA TETAP</b>	Juta	12.000	24.170	101,4%	32.368	33,9%	27.823	-14,0%	52,3%	
<b>TOTAL AKTIVA</b>	Juta	176.922	136.700	-22,7%	198.340	45,1%	279.985	41,2%	25,8%	
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>	Juta	139.123	91.113	-34,5%	135.999	49,3%	204.439	50,3%	21,2%	
PINJAMAN BANK & SHL	Juta	85.258	41.168	-51,7%	69.117	67,9%	93.842	35,8%	4,9%	
HUTANG USAHA	Juta	13.530	27.678	104,6%	18.438	-33,4%	15.925	-13,6%	8,5%	
B Y A D	Juta	36.552	21.458	-41,3%	44.768	108,6%	84.594	89,0%	52,1%	
LAINNYA	Juta	3.783	808	-78,6%	3.677	355,1%	10.077	174,1%	63,2%	
<b>KEWAJIBAN JK PANJANG</b>	Juta	1.676	1.806	7,8%	2.059	14,0%	2.059	0,0%	10,9%	
PINJAMAN BANK & SHL	Juta	-	-	0,0%	-	0,0%	-	0,0%	0,0%	
LAINNYA	Juta	1.676	1.806	7,8%	2.059	14,0%	2.059	0,0%	10,9%	
<b>EKUITAS</b>	Juta	36.124	43.781	21,2%	60.282	37,7%	73.487	21,9%	42,6%	
MODAL DISETOR	Juta	7.500	7.500	0,0%	7.500	0,0%	7.500	0,0%	0,0%	
LABA DITAHAN	Juta	1.500	1.500	0,0%	1.500	0,0%	1.500	0,0%	0,0%	
LABA TAHUN BERJALAN	Juta	27.124	34.781	28,2%	51.282	47,4%	64.487	25,8%	54,2%	

### LAPORAN LABA RUGI PERUSAHAAN

KETERANGAN	NILAI SATUAN	2019 AUDITED		2020 AUDITED		2021 AUDITED		2022 AUDITED		CAGR 2019-2022
		NILAI	NILAI	YOY%	NILAI	YOY%	NILAI	YOY%		
<b>REVENUE</b>	Juta	212.091	145.431	-31,4%	212.722	46,3%	251.253	18,1%	8,8%	
DIRECT COST	Juta	(166.094)	(105.397)	-36,5%	(156.716)	48,7%	(183.579)	17,1%	5,1%	
<b>GROSS MARGIN</b>	Juta	45.998	40.034	-13,0%	56.007	39,9%	67.675	20,8%	21,3%	
INDIRECT COST	Juta	(23.296)	(17.522)	-24,8%	(19.128)	9,2%	(24.384)	27,5%	2,3%	
<b>EBITDA</b>	Juta	22.701	22.513	-0,8%	36.879	63,8%	43.291	17,4%	38,1%	
<b>NET INCOME</b>	Juta	12.323	12.329	0,1%	22.006	78,5%	22.599	2,7%	35,4%	
TOTAL COE	Juta	(189.390)	(122.919)	-35,1%	(175.843)	43,1%	(207.963)	18,3%	4,8%	

### LAPORAN RASIO KEUANGAN PERUSAHAAN

KETERANGAN	SATUAN	2019	2020	YOY%	2021	YOY%	2022	YOY%
RETURN ON ASSETS	%	7,0%	9,0%	29,5%	11,1%	23,0%	8,1%	-27,3%
RETURN ON EQUITY	%	34,1%	28,2%	-17,4%	36,5%	29,6%	30,8%	-15,8%
DEBT TO EQUITY RATIO	%	236,0%	94,0%	-60,2%	114,7%	21,9%	127,7%	11,4%
CURRENT RATIO	%	118,5%	123,5%	4,2%	122,0%	-1,2%	123,3%	1,1%

## IKHTISAR OPERASIONAL

### Operasional dan Delivery

Pada 2022 PT Nutech Integrasi telah mendeliver sebanyak 85 Proyek dengan detail capaian sebagai berikut:

- Rata-rata SLA – Proyek Recurring tercapai 100%
- Konversi kontrak menjadi Revenue 82,48%

### Keuangan dan Support

1. Perbaikan/Penambahan plafond sebesar Rp 50 Miliar di Bank Mandiri menjadi Rp 100 Miliar dengan komposisi Rp 15 Miliar Fasilitas Overdraft dan Rp 85 Miliar Fasilitas KMK Transaksional
2. Penambahan 3 sertifikasi untuk memenuhi standar industri dan tuntutan pasar
3. Penyelesaian audit Laporan Keuangan tepat waktu dengan opini wajar tanpa pengecualian

### Marketing dan RnD

1. Menjaga Pola hubungan yang positif dengan KAI Group yang berkontribusi 51% Revenue Tahun Buku 2022
2. Penetrasi kepada 9 pelanggan baru (Ach. 225%)
3. Pengembangan 5 produk baru, baik pada existing maupun new portfolio (Ach 167%)

### Partnership

Pada 2022 PT Nutech Integrasi melakukan beberapa Kerjasama, dengan pihak ketiga diantaranya :

1. Tuya Smart dalam bidang IOT Smart Devices untuk Smart Warehouse
2. Honeywell & Naffco untuk pengembangan Smart City
3. Nippon Signal dalam pengembangan AFC System MRT Jakarta
4. Kendara Listrik Nusantara untuk pengembangan Charging Station
5. Tattile untuk pengembangan Vehicle Classification System
6. HP Enterprise & Dell untuk pengembangan AFC System

## PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI



Stevie Award 2022 - Award for Innovation in Transportation & Logistics - Gold Stevie Winner



MEA Award 2022 – Business Growth – Achievement In Market Growth – In Government Market: Improvement of CEISA 4.0 – Bronze Winner



MEA Award 2022 – Value Creation – Digitization/Digitalization - Installation of Smart Warehouse for PT. TelkomAkses



MEA Award 2022 – Business Growth – Achievement In Market Growth – In Government Market: Improvement of CEISA 4.0

### SERTIFIKASI PERUSAHAAN



BQSR Certification Inc. - ISO  
26000:2010 Guidance on Social  
Responsibility



SUCOFINDO -  
Structural Health  
Monitoring System



ISO 37001:2016 Anti-bribery  
Management System



Occupational Safety and  
Health Management  
System



ISO 9001:2015 Quality  
Management System



KTA KADIN



KTA ASPEKMI



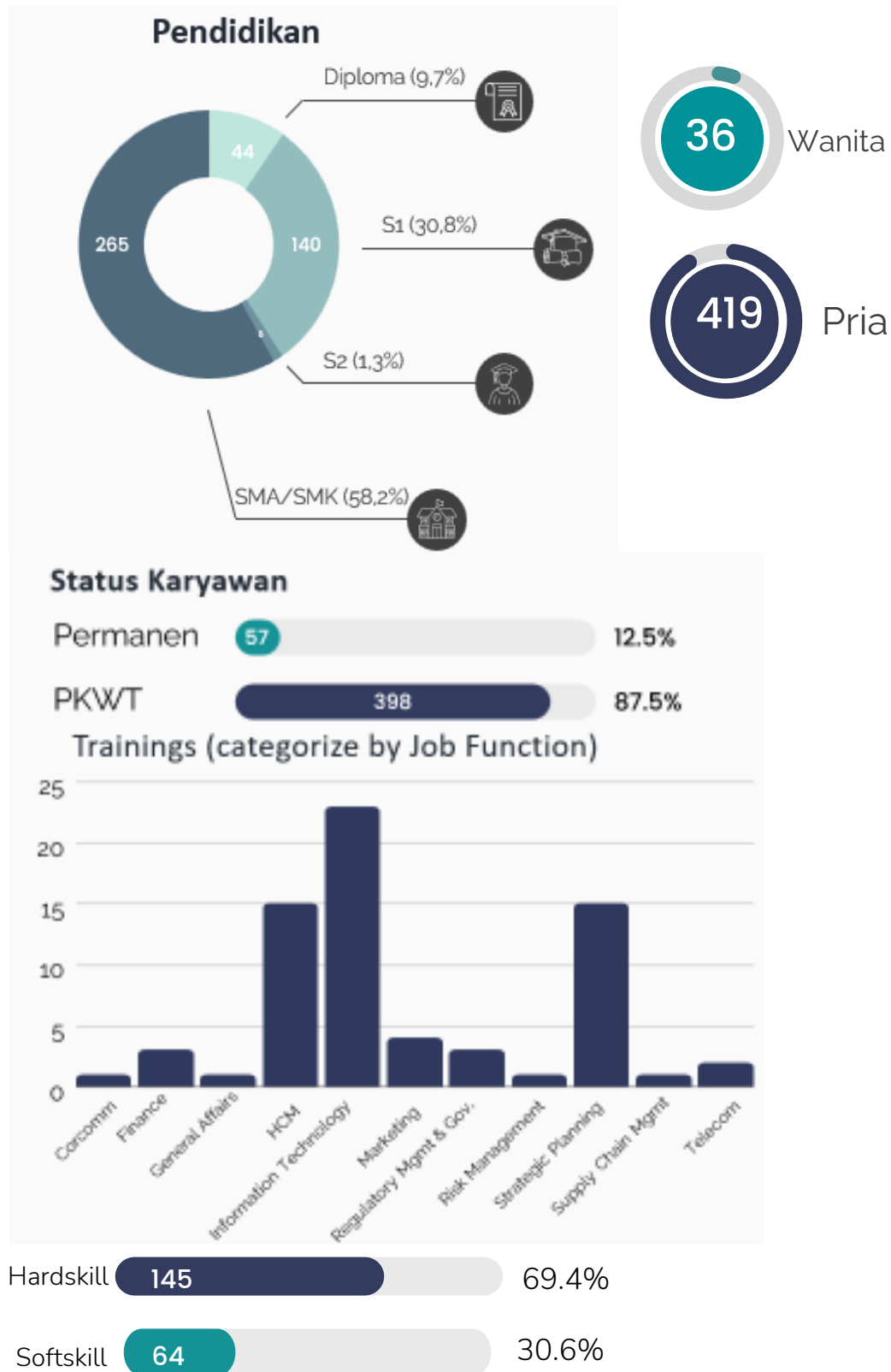
KTA APTEK



## SERTIFIKASI SDM



### KOMPOSISI SUMBER DAYA MANUSIA



## BUDAYA PERUSAHAAN DAN IMPLEMENTASINYA

# AKHLAK

Amanah . Kompeten . Harmonis . Loyal . Adaptif . Kolaboratif

Core Values AKHLAK menjadi landasan perilaku, identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan agar kita dapat mewujudkan tujuan luhur (purpose) BUMN dan TelkomGroup sebagaimana tertuang dalam CSS, yaitu memberi manfaat untuk Indonesia.

## Program Aktualisasi Core Values

Core Values AKHLAK	TelkomGroup dikenal sebagai perusahaan yang memiliki perilaku organisasi	Diaktualisasikan Karyawan TelkomGroup melalui cara kerja	Diimplementasikan melalui Program Aktualisasi Nasional
<b>Amanah</b>	Memenuhi Janji dan Komitmen	#Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Customer Experience (CX)</li> <li>• Cyber Security</li> <li>• Disiplin Karyawan</li> </ul>
<b>Kompeten</b>	Menjadi yang Terbaik	#TerusBelajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belajar Mandiri</li> <li>• Risk Management</li> <li>• Sharing Knowledge</li> </ul>
<b>Harmonis</b>	Saling Menghargai	#SalingMenghargai	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Employee Experience (EX)</li> <li>• Reverse Coach</li> </ul>
<b>Loyal</b>	Berkontribusi	#Berkontribusi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Covid Safe</li> <li>• Ayo Bikin Nyata</li> </ul>
<b>Adaptif</b>	Perbaikan Berkelanjutan	#BeraniMencobaHalBaru	<ul style="list-style-type: none"> <li>• IdeaBox</li> <li>• FWA</li> </ul>
<b>Kolaboratif</b>	Melibatkan Pihak Terkait	#Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peduli Infra</li> <li>• HackIdea</li> </ul>

## DOKUMENTASI IMPLEMENTASI BUDAYA PERUSAHAAN



## DOKUMENTASI IMPLEMENTASI BUDAYA PERUSAHAAN



## TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERHADAP SOSIAL DAN LINGKUNGAN (CSR)

CSR Perseroan dilakukan atas 3 kategori: pendidikan, keagamaan dan lingkungan



Mar

Donasi Barbequ bersama  
Yayasan Amal Khair Yasmin

Apr



Donasi Buka Puasa

Jul



Donor Darah Nutech

Nov



Donasi Gempa Cianjur



Sekolah Alam Meruyung  
dalam Ekspedisi & Konservasi  
Way Kambas

Dec



Donor Darah Nutech

## PT Nutech Integrasi

Laporan keuangan  
tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Financial statements as of December 31, 2022 and  
for the year then ended  
with independent auditors' report*

The original financial statements included herein are  
in the Indonesian language.

**PT NUTECH INTEGRASI  
LAPORAN KEUANGAN BESERTA  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**

**PT NUTECH INTEGRASI  
FINANCIAL STATEMENTS WITH  
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen.....	i - iv	..... <i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2	..... <i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3	..... <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	..... <i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	5	..... <i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan .....	6 - 53	..... <i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
PT NUTECH INTEGRASI**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
PT NUTECH INTEGRASI**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned below:*

1. Nama Alamat kantor	Dina Haskiki PT Nutech Integrasi Jl. Tanjung Barat Raya No. 17, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, 12510 Indonesia	Name Office address
Alamat domisili atau sesuai KTP	Jl. Tebet Timur III A No 28, RT 008 RW 007, Tebet Timur, Tebet, Jakarta Selatan (021) 7901931	Domicile address or address according to ID
Nomor telepon Jabatan	(021) 7901931 Direktur Utama	Telephone number Title

menyatakan bahwa:

*declare that:*

- |  |   |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Nutech Integrasi;  | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Nutech Integrasi;</i>   |
| 2. Laporan keuangan PT Nutech Integrasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;   | 2. <i>The financial statements of PT Nutech Integrasi have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>  |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Nutech Integrasi telah dimuat secara lengkap dan benar; dan<br>b. Laporan keuangan PT Nutech integrasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. <i>All information in the financial statements of PT Nutech integrasi have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i><br>b. <i>The financial statements of PT Nutech Integrasi do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Nutech Integrasi.   | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Nutech Integrasi.</i>  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya,

*This statement is made truthfully.*

Jakarta, 27 Februari 2023/ Jakarta, February 27, 2023



**Dina Haskiki**  
Direktur Utama/President Director

PT. NUTECH INTEGRASI

The original report including herein is in the Indonesian language.

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00142/2.1032/AU.1/06/0687-  
5/1/1/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan  
Direksi  
PT Nutech Integrasi

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Nutech Integrasi ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami Independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Independent Auditors' Report

Report No. 00142/2.1032/AU.1/06/0687-  
5/1/1/2023

The Shareholders and the Boards of  
Commissioners and Directors  
PT Nutech Integrasi

### Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Nutech Integrasi (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income of changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2022, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

### Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("ICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are Independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00142/2.1032/AU.1/06/0687-5/1/II/2023 (lanjutan)

### Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Annual Report 2022 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian Internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00142/2.1032/AU.1/06/0687-5/1/II/2023 (continued)

### Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report 2022 (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

### Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00142/2.1032/AU.1/06/0687-5/1/1/2023 (lanjutan)

**Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan (lanjutan)**

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasinya atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini audit kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. 00142/2.1032/AU.1/06/0687-5/1/1/2023 (continued)

**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the financial statements (continued)**

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

**Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements**

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditors' report that includes our audit opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but it is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the ICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of such financial statements.

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00142/2.1032/AU.1/06/0687-5/1/1/2023 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini audit kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini audit atas keefektifan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. 00142/2.1032/AU.1/06/0687-5/1/1/2023 (continued)

**Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)**

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the ICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an audit opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00142/Z.1032/AU.1/06/0687-  
5/1/1/2023 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas  
laporan keuangan (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan  
Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami  
menerapkan pertimbangan profesional dan  
memperlihatkan skeptisisme profesional selama  
audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis  
akuntansi kelangsungan usaha oleh  
manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang  
diperoleh, apakah terdapat suatu  
kelidakpastian material yang terkait dengan  
peristiwa atau kondisi yang dapat  
menyebabkan keraguan signifikan atas  
kemampuan Perusahaan untuk  
mempertahankan kelangsungan usahanya.  
Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat  
suatu kelidakpastian material, kami  
diharuskan untuk menarik perhatian dalam  
laporan auditor independen kami ke  
pengungkapan terkait dalam laporan  
keuangan atau, jika pengungkapan tersebut  
tidak memadai, memodifikasi opini audit kami.  
Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit  
yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor  
independen kami. Namun, peristiwa atau  
kondisi masa depan dapat menyebabkan  
Perusahaan tidak dapat mempertahankan  
kelangsungan usahanya.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi  
laporan keuangan secara keseluruhan,  
termasuk pengungkapannya, dan apakah  
laporan keuangan mencerminkan transaksi  
dan peristiwa yang mendasarinya dengan  
suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. 00142/Z.1032/AU.1/06/0687-  
5/1/1/2023 (continued)

**Auditors' responsibilities for the audit of the  
financial statements (continued)**

As part of an audit in accordance with Standards on  
Auditing established by the ICPA, we exercise  
professional judgment and maintain professional  
skepticism throughout the audit. We also:  
(continued)

- Conclude on the appropriateness of  
management's use of the going concern basis  
of accounting and, based on the audit evidence  
obtained, whether a material uncertainty exists  
related to events or conditions that may cast  
significant doubt on the Company's ability to  
continue as a going concern. If we conclude  
that a material uncertainty exists, we are  
required to draw attention in our independent  
auditors' report to the related disclosures in  
the financial statements or, if such disclosures  
are inadequate, to modify our audit opinion.  
Our conclusion is based on the audit evidence  
obtained up to the date of our independent  
auditors' report. However, future events or  
conditions may cause the Company to cease to  
continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure,  
and content of the financial statements,  
including the disclosures, and whether the  
financial statements represent the underlying  
transactions and events in a manner that  
achieves fair presentation.

The original report included herein is in the Indonesian language.

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

*Independent Auditors' Report (continued)*

Laporan No. 00142/2.1032/AU.1/06/0687-5/1/II/2023 (lanjutan)

Report No. 00142/2.1032/AU.1/06/0687-5/1/II/2023 (continued)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)**

*Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements (continued)*

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami identifikasi selama audit kami.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

KAP Purwanto, Sungkoro & Surja

Agung Purwanto

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0687/ Public Accountant Registration No. AP.0687

27 Februari 2023/ February 27, 2023



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2022**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	36.387.583.130	2c,4	18.622.056.759	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha, neto				<i>Trade receivables, net</i>
Pihak berelasi	160.796.950.362	5,16	113.210.965.350	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	17.490.064.263	5	2.506.175.223	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain, neto				<i>Other receivables, net</i>
Pihak ketiga	103.691.778		-	<i>Third parties</i>
Pekerjaan dalam penyelesaian	2.423.914.238	2e,6	6.900.204.753	<i>Work in process</i>
Uang muka	8.399.310.044	7	9.094.265.232	<i>Advances</i>
Biaya dibayar di muka	-	2f,8	1.718.750.000	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	17.789.589.875	14a	13.920.498.657	<i>Prepaid tax</i>
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>243.391.103.690</b>		<b>165.972.915.974</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	1.249.854.919	2l,14d	1.251.422.950	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap, neto	24.086.687.076	2g,11	27.391.552.847	<i>Fixed assets, net</i>
Aset hak-guna, neto	1.809.744.839	9	-	<i>Right-of-use assets, net</i>
Aset tidak lancar lainnya	2.484.573.912	10	3.724.557.445	<i>Other non-current assets</i>
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>29.630.860.746</b>		<b>32.367.533.242</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>273.021.964.436</b>		<b>198.340.449.216</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2022**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	82.842.021.640	12	49.578.946.999	<i>Short-term bank loan</i>
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
Pihak berelasi	556.012.933	13,16	1.560.184.959	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	15.881.043.468	13	16.877.546.570	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
Pihak berelasi	11.001.250.000	16	19.538.129.959	<i>Related parties</i>
Beban akrual	83.108.911.174	2k,15	44.767.651.310	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	4.476.097.129	2l,14b	3.676.753.679	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas sewa yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	43.495.798	9	-	<i>Current maturity of lease liabilities</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>197.908.832.142</b>		<b>135.999.213.476</b>	<b>TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan pasca kerja	2.497.361.003	2m,17	2.059.163.042	<i>Liability for employee benefits</i>
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	81.985.186	9	-	<i>Lease liabilities, net of current maturity</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>2.579.346.189</b>		<b>2.059.163.042</b>	<b>TOTAL LONG-TERM LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>200.488.178.331</b>		<b>138.058.376.518</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham nilai nominal Rp 100.000 per saham				<i>Share capital - par value Rp100,000 per share</i>
Modal dasar - 100.000 saham				<i>Authorized capital - 100,000 sh</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 75.000 saham	7.500.000.000	18	7.500.000.000	<i>Issued and fully paid capital - 75,000 shares</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	1.500.000.000		1.500.000.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	63.781.144.941		51.146.923.826	<i>Unappropriated</i>
Komponen ekuitas lainnya	(247.358.836)		135.148.872	<i>Other components of equity</i>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>72.533.786.105</b>		<b>60.282.072.698</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>273.021.964.436</b>		<b>198.340.449.216</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER**  
**COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2022**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	<b>251.253.495.780</b>	20	<b>212.722.321.935</b>	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>(188.156.673.594)</b>	21	<b>(156.715.720.012)</b>	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>63.096.822.186</b>		<b>56.006.601.923</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(7.117.764.172)	22	(4.592.829.000)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(21.177.516.107)	23	(16.645.672.162)	General and administration expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain, neto	653.842.754	25	(3.864.304.128)	Other (income)/expenses, net
<b>LABA USAHA</b>	<b>35.455.384.661</b>		<b>30.903.796.633</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
Beban keuangan	(5.855.336.822)	24	(2.343.924.953)	Finance cost
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>29.600.047.839</b>		<b>28.559.871.680</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN, NETO</b>		21, 14c		<b>INCOME TAX EXPENSE, NET</b>
Kini	(6.891.486.643)		(6.897.708.313)	Current
Tangguhan	(109.454.822)		343.585.304	Deferred
Beban pajak penghasilan, neto	(7.000.941.465)		(6.554.123.009)	Income tax expense, net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>22.599.106.374</b>		<b>22.005.748.671</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income</b>
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi (setelah pajak) :				Item not to be reclassified to profit (net of tax):
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	(382.507.708)		138.440.793	Gain of remeasurement on liability for employee benefits
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>22.216.598.666</b>		<b>22.144.189.464</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended December 31, 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Saldo laba/Retained earnings		Komponen ekuitas lainnya/Other Component of Equity	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated			
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>		7.500.000.000	34.784.333.580	1.500.000.000	(3.291.921)	43.781.041.659	<b>Balance as of December 31, 2020</b>
Pembayaran dividen	19	-	(5.643.158.425)	-	-	(5.643.158.425)	Dividend payments
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja		-	-	-	138.440.793	138.440.793	Re-measurement gain on liability for employee benefits
Laba tahun berjalan 2021		-	22.005.748.671	-	-	22.005.748.671	Income for the year 2021
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>		7.500.000.000	51.146.923.826	1.500.000.000	135.148.872	60.282.072.698	<b>Balance as of December 31, 2021</b>
Pembayaran dividen	19	-	(9.964.885.259)	-	-	(9.964.885.259)	Dividend payments
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja		-	-	-	(382.507.708)	(382.507.708)	Re-measurement gain on liability for employee benefits
Laba tahun berjalan 2022		-	22.599.106.374	-	-	22.599.106.374	Income for the year 2022
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>		7.500.000.000	63.781.144.941	1.500.000.000	(247.358.836)	72.533.786.105	<b>Balance as of December 31, 2022</b>

2

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2022**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	188.683.621.728		174.206.037.490	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok karyawan, dan lainnya	(173.049.007.534)		(169.400.566.181)	Cash payments to contractors, employee, and others
Pembayaran pajak	(6.351.813.282)		(3.948.173.206)	Payment of tax
Penerimaan bunga	103.249.134		50.532.006	Interest received
<b>Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>9.386.050.046</b>		<b>907.830.109</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITY</b>
Pembelian aset tetap	(526.496.273)	11	(9.254.925.815)	Acquisitions of fixed assets
Pembelian aset tak berwujud	-	10	(3.115.000.000)	Acquisitions of intangible assets
<b>Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(526.496.273)</b>		<b>(12.369.925.815)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran utang bank	(59.504.010.559)	28	(22.480.755.348)	Payments from bank loan
Penerimaan utang bank	92.767.085.200	28	61.297.032.090	Proceeds from bank loan
Penerimaan utang dari pihak berelasi	8.000.000.000	28	10.500.000.000	Proceed of loan from related party
Pembayaran utang dari pihak berelasi	(16.536.879.962)	28	(21.367.418.065)	Payment of loan from related party
Pembayaran bunga	(5.855.336.822)	28	(2.343.924.953)	Interest paid
Pembayaran dividen	(9.964.885.259)	19	(5.643.158.425)	Dividend payment
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>8.905.972.598</b>		<b>19.961.775.299</b>	<b>Net cash provided by activities</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>17.765.526.371</b>		<b>8.499.679.593</b>	<b>NET INCREASE CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>18.622.056.759</b>		<b>10.122.377.166</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>36.387.583.130</b>		<b>18.622.056.759</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT NUTECH INTEGRASI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUTECH INTEGRASI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

PT Nutech Integrasi (Perusahaan), sebelumnya bernama PT Bhakti Telematika Persada, didirikan pada tanggal 9 Juli 2001 berdasarkan Akta Notaris Yonsah Minanda, S.H., No. 30, Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18220 HT.01.01-TH.2006, tanggal 22 Juni 2006. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham melalui akta notaris Miryani Usman, S.H. No. 25, tanggal 23 Juni 2022 terkait dengan penunjukkan kembali Dewan Komisaris dan Direksi. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusannya No. AHU-AH.01.09-0030936, tanggal 8 Juli 2022.

Perusahaan bergerak di bidang perdagangan (distributor utama, ekspor, impor) dan alat-alat komunikasi.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor di Jalan Tanjung Barat Raya No. 17, Pasar Minggu, Jakarta Selatan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

<b>Dewan Komisaris/Board of Commissioners</b>	
Saiful Hidayat	- Komisaris Utama/President Commissioner
Ita Yulianti	- Komisaris/Commissioner

<b>Dewan Komisaris/Board of Commissioners</b>	
Saiful Hidayat	- Komisaris Utama/President Commissioner
Ita Yulianti	- Komisaris/Commissioner

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham dan akta No. 25 oleh Notaris Miryani Usman, SH., tanggal 23 Juni 2022, Ibu Ita Yulianti ditunjuk kembali sebagai Komisaris.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

**1. GENERAL**

PT Nutech Integrasi (the "Company") formerly known as PT Bhakti Telematika Persada, was established on July 9, 2001, based on Notarial Deed No. 30 of Yonsah Minanda, S.H., notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-18220 HT.01.01-TH.2006, dated June 22, 2006. The Articles of Association had been amended several times with the latest amendment as stated in Deed of Statement of Shareholders' in Lieu of the Extraordinary General Meeting by Notarial Deed No. 25, dated June 23, 2022, of Miryani Usman, S.H regarding the reappointment of Boards of Commissioners and Directors. The amendment of the Articles of Association was approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0030936, dated July 8, 2022.

The Company engages in trading (as main distributor, export, import) and communication equipment.

The Company is domiciled and located at Tanjung Barat Raya Street No. 17, Pasar Minggu, South Jakarta.

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

<b>Direksi/Board of Directors</b>	
Dina Hakiki	- Direktur Utama/President Director
Fiqih Syamsu Rokhman	- Direktur/Director
Sigit Adi Pramono	- Direktur/Director

<b>Direksi/Board of Directors</b>	
Dina Hakiki	- Direktur Utama/President Director
Fiqih Syamsu Rokhman	- Direktur/Director
Sigit Adi Pramono	- Direktur/Director

Based on circular resolution of the General Meeting of Shareholders of the Company and Notarial Deed No. 25 dated June 23, 2022 of Miryani Usman, SH., Mrs. Ita Yulianti was reappointed as Commissioner.

Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountant.

**PT NUTECH INTEGRASI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUTECH INTEGRASI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. ("Telkom") dan Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") masing-masing merupakan entitas induk pemegang saham utama dan entitas induk terakhir Perusahaan. Perusahaan merupakan bagian dari Grup Telkom.

Perusahaan memiliki karyawan sebanyak 483 dan 458 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (tidak diaudit).

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Februari 2023.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

Laporan Keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, dengan dasar biaya perolehan (*historical cost*), kecuali dinyatakan lain di dalam catatan atas laporan keuangan.

Laporan arus kas menyajikan arus kas dari perubahan kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disusun dengan metode tidak langsung.

**b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

**1. GENERAL (continued)**

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. ("Telkom") and the Government of the Republic of Indonesia (the "Government") are the parent entity of the ultimate shareholder and ultimate parent entity of the Company. The Company is part of Telkom Group.

The Company had 483 and 458 employees, as of December 31, 2022 and 2021, respectively (unaudited).

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on February 27, 2023.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Presentation of Financial Statements**

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK").

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except as otherwise disclosed in the notes of financial statements.

The statements of cash flows present the changes in cash from operating, investing and financing activities. The statements of cash flows are prepared using the indirect method.

**b. Foreign currency transactions and balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

**PT NUTECH INTEGRASI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUTECH INTEGRASI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs beli dan jual yang diterbitkan oleh *Reuters* pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tukar yang digunakan Perusahaan adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	2022	
	Beli/Buy	Jual/Sell
1 Dolar Amerika Serikat Rupiah/(AS\$)	15.566	15.571

**c. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank, dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang. Pada laporan posisi keuangan, cerukan disajikan sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

**d. Penyisihan penurunan nilai piutang**

Piutang merupakan instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai instrumen keuangan dijelaskan di Catatan 2n.

**e. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**b. Foreign currency transactions and balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on the buy and sold rates quoted by *Reuters* on that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2022 and 2021, the conversion rates used by the Company were as follows (in full amount):

	2021		1 United States Dollar Rupiah/(US\$)
	Beli/Buy	Jual/Sell	
	14.255	14.250	

**c. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and cash in banks, and short term deposits with maturities of three months or less, net of outstanding bank overdrafts. In the statements of financial position, bank overdrafts are shown as part of borrowing in current liabilities.

**d. Allowance for impairment of receivables**

Accounts receivable represent financial instruments which classified as loan granted and receivables. Accounting policies for impairment of financial instruments are described in Note 2n.

**e. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Persediaan (lanjutan)**

Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk membawa persediaan tersebut ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual yang wajar di dalam proses usaha normal, setelah dikurangi dengan estimasi biaya untuk menyelesaikan dan estimasi biaya penjualan yang diperlukan.

**f. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**g. Aset tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<b>Tahun/ Years</b>
Bangunan	20
Kendaraan	4
Mesin dan instalasi	4
Inventaris kantor	4

Nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Inventories (continued)**

*Cost is determined using the weighted-average method. Cost includes expenditures incurred to bring the inventories to their current location and condition.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

**f. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the period benefited for each expenses using the straight line method.*

**g. Fixed assets**

*Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used.*

*After initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation, and impairment losses, if any.*

*Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful life of the asset as follows:*

Buildings
Vehicles
Machinery and installations
Office equipment

*The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed at each financial year end and adjusted prospectively if needed.*



**PT NUTECH INTEGRASI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUTECH INTEGRASI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Aset takberwujud**

Aset takberwujud diakui jika Perusahaan kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal

Aset takberwujud yang diperoleh dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat. menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali

Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan.

Amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset takberwujud sebagai berikut:

Perangkat lunak

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Intangible assets**

*Intangible asset is recognized when there is significant possibility that the Company will obtain economic benefit in the future from such intangible asset and its cost can be measured reliably.*

*Intangible asset which is recognized at acquisition cost less accumulated amortization and impairment loss, if any. Intangible asset is amortized based on the estimated useful life.*

*The Company estimates the recoverable amount from intangible asset. If the carrying value of the intangible asset exceeds the estimated recoverable amount, the carrying value of this asset is impaired to its recoverable amounts.*

*Amortization is calculated based on straight-line method over the useful life of the intangible asset as follows:*

**Tahun/Years**

4

Software

**i. Sewa**

Pada tanggal insepasi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

**i. Lease**

*At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:*

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Sewa (lanjutan)**

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah: (lanjutan)

- (i) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian, ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- (ii) Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- (iii) Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
  - (a) Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  - (b) Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Lease (continued)**

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether: (continued)*

- (i) The contract involves the use of an identified asset this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- (ii) The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- (iii) The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:*
  - (a) the Company has the right to operate the asset; or*
  - (b) the Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

*At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.*

**PT NUTECH INTEGRASI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUTECH INTEGRASI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Sewa (lanjutan)**

Perusahaan sebagai penyewa

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa.

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Lease (continued)**

The Company as Lessee

Right of use (ROU) assets

The Company recognizes ROU assets and lease liabilities at the commencement date of the lease.

ROU assets initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After commencement date, ROU asset is measured using cost model. The ROU asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term:

In addition, the ROU asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

Lease liabilities

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG**  
**SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Sewa (lanjutan)**

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sebagai sewa operasi. Perusahaan akan mengakui pembayaran sewa tersebut secara garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan sebagai pesewa

Berdasarkan PSAK 73, pesewa terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda. Sewa yang mensyaratkan Perusahaan mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada saat pengakuan awal dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

Pada tanggal dimulainya, Perusahaan mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dengan jumlah yang sama dengan investasi bersih dalam sewa dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan. Investasi bersih dalam sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jaminan nilai residu yang diberikan kepada pesewa oleh penyewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**i. Lease (lanjutan)**

The Company as Lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

Short-term leases with a duration of less than 12 months, and low-value leases, as well as those lease elements, partially or totally not complying with the principles of recognition defined by PSAK 73 will be treated similarly to operating leases. The Company will recognize those lease payments on a straight-line basis over the lease term in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Company as Lessor

Under PSAK 73, a lessor continues to classify leases as either finance leases or operating leases and account for those two types of leases differently. Leases in which the Company transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as finance leases, otherwise it will be classified as an operating lease. Lease classification is made at the inception date and is reassessed only if there is a lease modification.

At the commencement date, the Company recognizes assets held under a finance lease at an amount equal to the net investment in the lease and present it as finance lease receivable. The net investment in the lease include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and residual value guarantees provided to the lessor by the lessee.

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Sewa (lanjutan)**

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Perusahaan sebagai pesewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh lessee dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan yang menggunakan opsi untuk mengakhiri.

Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK 71, penyisihan kerugian kredit yang diharapkan diakui pada piutang sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan non-sewa, Perusahaan menerapkan pendapatan PSAK 72 dari kontrak dengan pelanggan untuk mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak.

**j. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Perusahaan menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Lease (lanjutan)**

After January 1, 2020 (continued)

The Company as Lessor (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the lessee and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate.

As required by PSAK 71, an allowance for expected credit loss has been recognized on the finance lease receivables.

Rental income arising from operating leases is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

If an arrangement contains lease and non-lease components, the Company applies PSAK 72 Revenue from Contracts with Customers to allocate the consideration in the contract.

**j. Revenue and expense recognition**

Revenue from contract with customers

The Company applies PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Perusahaan menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Perusahaan bertindak sebagai prinsipal dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Perusahaan bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan transaksi penjualan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan, dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Pelanggan" dalam laporan posisi keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Revenue and expense recognition (continued)**

*The Company applies PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows: (continued)*

3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

*Revenues from an agency relationship are recorded based on the gross amount billed to the customers when the Company acts as principal in the sale of goods and services. Revenues are recorded based on the net amount retained (the amount paid by the customer less amount paid to the suppliers) when, in substance, the Company has acted as agent and earned commission from the suppliers of the goods and services sold*

*Cash received from customer related to the sales transaction which have not fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Advances from Customer" in the statement of financial position.*

Expenses

*Expenses are recognized as they are incurred*

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

**l. Perpajakan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa datang.

**m. Liabilitas imbalan kerja karyawan**

Perusahaan mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan dan sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia. Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Project Unit Credit".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Provision**

*Provisions are recognized when the Company have a present obligation (legal or constructive), as a result of past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**l. Taxation**

*Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.*

*Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.*

**m. Employee benefits liability**

*The Company recognizes a liability for employee benefits based on Company's regulations and in accordance with applicable Law in Indonesia. The present value of the defined benefit obligation, current service cost and past service expense is determined using the "Project Unit Credit" valuation method.*

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)**

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia "DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee "IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19). Perusahaan telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- a. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- b. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset); dan
- c. Setiap perubahan dampak batas aset tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Employee benefits liability (continued)**

*In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board "DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee "IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19). The Company has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.*

*In prior years, the Company attributed benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. The Company changed the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan.*

*Under PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", the cost of providing employee benefits is determined using the projected unit credit actuarial valuation method.*

- a. Actuarial gain and losses;*
- b. Return on program asset, excluding amount included in liabilities (assets) net interest; and*
- c. Every changes in asset ceiling, excluding amount included in liabilities (assets) net interest.*

*Remeasurement of defined benefits liabilities (assets) - net, which is recognized as other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in the subsequent periods amount included in liabilities (assets) net interest.*



**PT NUTECH INTEGRASI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUTECH INTEGRASI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)**

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui dalam laporan laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- a. Ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi; dan
- b. Ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon

Laba rugi selisih kurs yang timbul dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang dicatat sebagai laba rugi selisih kurs pada tahun berjalan.

Biaya pemutusan kontrak kerja dan keuntungan/kerugian kurtailmen diakui pada periode dimana Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program.

**n. Instrumen Keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Employee benefits liability (continued)**

*For other long-term employee benefits current service cost, net interest expense of net defined benefits assets liabilities (assets), and re-measurement of liability (asset) is recognized immediately in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:*

- a. The date of the plan amendment of curtailment; and*
- b. The date that the Company recognizes restructuring-related costs*

*Gain or loss foreign exchange from long-term employee benefit liability is reported as gain or loss on foreign exchange in current year profit or loss.*

*Termination costs and curtailment gain or loss are recognized in the period when the Company is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan.*

**n. Financial Instruments**

*The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities.*

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

Financial assets

Initial recognition and measurement financial assets

*Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").*

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Perusahaan menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *Solely Payment of Principal and Interest (SPPI) testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Financial Instruments (continued)**

Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement financial assets (continued)

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to buy or sell the asset.

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Perusahaan pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset kontrak, dan aset tidak lancar lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Financial Instruments (continued)**

Financial assets (continued)

Subsequent measurement of financial assets

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- (i) Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Company's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, other current financial assets, trade and other receivables, and other non-current assets.

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan (lanjutan)

- (ii) Aset keuangan diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).

Perusahaan mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif per 31 Desember 2022.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Financial Instruments (continued)**

Financial assets (continued)

Subsequent measurement of financial assets (continued)

- (ii) Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

The Company measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Company has no debt instruments classified at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses as of December 31, 2022.

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan (lanjutan)

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas).

Saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi.

Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi. Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Tidak ada investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2022.

- (iv) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang dikelola untuk diperdagangkan, aset keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Financial Instruments (continued)**

Financial assets (continued)

Subsequent measurement of financial assets (continued)

- (iii) *Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).*

*Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss.*

*Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment. There's no equity investments elected under this category as of December 31, 2022.*

- (iv) Financial assets at FVTPL.

*Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at FVTPL, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value*

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan (lanjutan)

- (iv) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi tes SPPI diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas apapun model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan dan kerugian yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Aset keuangan Perusahaan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari investasi pada ekuitas, penyertaan jangka panjang lainnya, reksadana, dan obligasi konversi

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Financial Instruments (continued)**

Financial assets (continued)

Subsequent measurement of financial assets (continued)

- (iv) Financial assets at FVTPL (continued).

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with solely payments of principal and interest (SPPI) testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss. The Company's financial assets at FVTPL consists of equity investments, other long-term investments, mutual funds, and convertible bonds.

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

Kerugian kredit ekspektasian diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang umurnya

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Perusahaan menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Perusahaan telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Financial Instruments (continued)**

Financial assets (continued)

Expected credit losses ("ECL")

The Company recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and contract assets, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL") (lanjutan)

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Perusahaan menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang. Selain itu, Perusahaan menganggap bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika pembayaran kontrak lebih dari 30 hari tunggakan.

Instrumen utang Perusahaan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari obligasi dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi risiko kredit yang rendah. Merupakan kebijakan Perusahaan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian pada instrumen tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Namun, ketika ada peningkatan signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihannya akan sepanjang umurnya. Perusahaan menggunakan peringkat dari Lembaga Pemeringkat Kredit untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 360 hari.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Financial Instruments (continued)**

Financial assets (continued)

Expected credit losses ("ECL") (continued)

For debt instruments at FVTOCI, the Company applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company reassesses the external credit rating of the debt instrument. In addition, the Company considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

The Company's debt instruments at FVTOCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Good Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Company's policy to measure ECL on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Company uses the ratings from the Good Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECL.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 360 days past due.



**PT NUTECH INTEGRASI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL") (lanjutan)

Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman dan liabilitas lainnya. Pinjaman termasuk utang bank jangka pendek, pinjaman penerusan, obligasi dan wesel bayar, utang bank jangka panjang, dan utang sewa pembiayaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Financial Instruments (continued)**

Financial assets (continued)

Expected credit losses ("ECL") (continued)

However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance

Financial liabilities

Initial recognition and measurement of financial liabilities

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Company's financial liabilities include trade and other payables, accrued expenses, interest-bearing loans, other borrowings and other liabilities. Interest-bearing loans consist of short-term bank loans, two-step loans, bonds and notes, long-term bank loans, and obligations under finance leases.

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal liabilitas keuangan

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindungnilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 71 terpenuhi. Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- (ii) Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Financial Instruments (continued)**

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement of financial liabilities

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

- (i) Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Company has not designated any financial liability as at FVTPL.

- (ii) Financial liabilities measured at amortized cost

This is the category most relevant to the Company. After initial recognition, interest-bearing loans and other borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

- (ii) Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi.

Kategori ini secara umum berlaku untuk pinjaman. Informasi lebih lanjut dapat mengacu ke Catatan 12 Pinjaman Bank Jangka Pendek.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

- (i) situasi bisnis yang normal;  
(ii) peristiwa *default*; dan  
(iii) peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari Perusahaan dan seluruh pihak lawan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Financial Instruments (continued)**

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement of financial liabilities (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below: (continued)

- (ii) Financial liabilities measured at amortized cost

Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included as finance costs in the statement of profit or loss.

This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings. For more information, refer to Note 12 Short-Term Bank Loan.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle them on a net basis, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

- (i) the normal course of business;  
(ii) the event of default; and  
(iii) the event of insolvency or bankruptcy of the Company and all of the counterparties.

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Liabilitias keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan instrumen keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh resiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat kewajiban kontraktual untuk membayar dilepaskan, dibatalkan atau berakhir.

**o. Standar akuntansi yang telah disahkan dan sudah berlaku efektif**

Pada tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut.

Penyesuaian kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi. Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amandemen PSAK No. 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi, terkait Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak";
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan";
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 73: "Sewa: Amandemen ini mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait "perbaikan properti sewaan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Financial Instruments (continued)**

Financial liabilities (continued)

Derecognition of financial instruments

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset.

The Company derecognizes a financial liability when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

**o. New accounting standards yet effective**

On January 1, 2022, the Company adopted the new and revised statement of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards effective from that date.:

Adjustments to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions of the respective standards and interpretations. The adoption of the new and revised standards and interpretations did not result in major changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial year

- Amendments to PSAK No. 57: "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets, regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs";
- 2020 Annual Improvement - PSAK No. 71: "Financial Instruments - Fees in the '10 percent' test for derecognition of financial liabilities";
- 2020 Annual Adjustment - PSAK No. 73: "Leases: This amendment clarifies the measurement by the lessee and the recording of changes in the lease term regarding "repairs of leased property".

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Standar akuntansi yang telah disahkan dan sudah berlaku efektif (lanjutan)**

**o. New accounting standards yet effective (continued)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal:

The following are several accounting standards that have been approved by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") which are deemed relevant to the Company's financial reporting and will be effective for reporting periods beginning on or after the date:

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2023:

Effective on or after January 1, 2023:

- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amendemen PSAK No. 16: "Aset Tetap, tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan".
- Amendemen PSAK No. 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- Amendemen PSAK No. 46: "Pajak penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal".

- Amendments to PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current";
- Amendments to PSAK No. 1: "Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies";
- Amendments to PSAK No. 16: "Fixed Assets - Proceeds before Intended Use".
- Amendments to PSAK No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors";
- Amendments to PSAK No. 46: "Income tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a single transaction".

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2024:

Effective on or after the date of January 1, 2024:

- Amendemen PSAK No. 1: "Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan".
- Amendemen PSAK No. 73: "Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik".

- Amendment of No. PSAK 1: "Non-current Liabilities with Covenants".
- Amendment to PSAK No. 73: "Lease Liability in a Sale and Leaseback".

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on the Company's consolidated financial statements.

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan terhadap Perusahaan, mata uang fungsional yang ditetapkan adalah Rupiah. Mata uang tersebut terutama mempengaruhi sebagian besar pendapatan, beban pokok penjualan dan beban operasi.

Klasifikasi aset dan liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2n.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

**Judgement**

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Rupiah. It is the currency that mainly influences majority of revenue, cost of sales and operating expenses.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2n.

Allowance for impairment losses on trade receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. Further details on trade receivables are disclosed in Note 5.

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**  
**(lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 2-8 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan usahanya. Perubahan pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci atas aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

Penghargaan masa kerja

Penentuan liabilitas dan beban penghargaan masa kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Penjelasan lebih rinci atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 17.

Instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**  
**(continued)**

**Estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing assumptions and circumstances about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful life.

Management properly estimates the useful life of these fixed assets for 2-8 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details on fixed asset are disclosed in Note 11.

Employee service entitlements

The determination of the Company's employee service entitlements liabilities and expenses is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Further details on employee benefits are disclosed in Note 17.

Financial instruments

The Company recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates.

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**  
**(lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Instrumen keuangan (lanjutan)

Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah penyisihan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 14c.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 14d.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**  
**(continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Financial instruments (continued)

While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's profit or loss.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Company makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 14c.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further explanations regarding this account are provided in Note 14d.



**PT NUTECH INTEGRASI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**  
**(lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penyisihan persediaan usang

Penyisihan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kas	15.357.893	158.186.308
Bank		
Pihak Berelasi		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	21.558.535.115	14.305.410.897
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	3.138.776.891	319.307.131
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	369.253.698	364.769.769
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	4.466.175	4.766.175
Pihak Ketiga		
PT Bank DBS Indonesia	1.290.278.917	3.457.677.639
PT Bank Permata Tbk.	7.794.838	7.859.237
PT Bank Sinarmas Tbk.	3.119.603	4.079.603
Deposito		-
Pihak Berelasi		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	10.000.000.000	-
	<u><b>36.387.583.130</b></u>	<u><b>18.622.056.759</b></u>

Suku bunga deposito berjangka berkisar antara 2,25% pertahun di 2022.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**  
**(continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Allowance for inventories obsolescence

Allowance for inventories obsolescence is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

158.186.308	Cash on hand
	Cash in banks
	Related parties
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
	Third Parties
	PT Bank DBS Indonesia
	PT Bank Permata Tbk.
	PT Bank Sinarmas Tbk.
-	Deposit
	Related parties
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Time deposit was subject to interest at rates ranging from 2,25% per annum in 2022.

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA**

Akun ini merupakan piutang usaha dari:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Pihak ketiga - Rupiah	18.757.245.995	3.643.075.431
Penyisihan penurunan nilai	(1.267.181.732)	(1.136.900.208)
Sub-jumlah	17.490.064.263	2.506.175.223
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 16)	161.912.172.541	114.898.558.281
Penyisihan penurunan nilai	(1.115.222.179)	(1.687.592.931)
Sub-jumlah	160.796.950.362	113.210.965.350
<b>Piutang usaha - neto</b>	<b>178.287.014.625</b>	<b>115.717.140.573</b>

**5. TRADE RECEIVABLES**

This account represents trade receivables from:

<i>Third parties - Rupiah</i>
<i>Allowance for imparment losses</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Related parties - Rupiah (Note 16)</i>
<i>Allowance for imparment losses</i>
<i>Sub-total</i>
<b>Trade receivables - net</b>

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment are as follows:

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Saldo awal	2.824.493.139	1.852.125.659	<i>Beginning balance</i>
(Pengurangan)/penambahan	(442.089.228)	972.367.480	<i>(Deduction)/additional</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>2.382.403.911</b>	<b>2.824.493.139</b>	<b>Ending Balance</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The details of aging schedules of trade receivables calculated from the date of invoice are as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
1 - 30 hari	102.415.731.329	88.186.720.686	<i>1 - 30 days</i>
31 - 90 hari	19.891.126.925	19.539.962.486	<i>31 - 90 days</i>
Lebih dari 91 hari	58.362.560.282	10.814.950.540	<i>More than 91 days</i>
	<b>180.669.418.536</b>	<b>118.541.633.712</b>	

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the status of the individual trade receivables account at end of reporting period, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

**6. PEKERJAAN DALAM PENYELESAIAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Jasa pekerjaan dalam penyelesaian	1.241.479.345	5.151.675.712
Komponen dan material	1.182.434.893	1.748.529.041
	<b>2.423.914.238</b>	<b>6.900.204.753</b>

**6. WORK IN PROCESS**

This account consists of:

*Work in process services*  
*Components and materials*

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**6. PEKERJAAN DALAM PENYELESAIAN (lanjutan)**

Pekerjaan dalam penyelesaian merupakan proyek Perusahaan yang sedang dalam proses penyelesaian.

**7. UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Uang muka karyawan	5.905.512.722	6.281.955.236
Uang muka proyek	2.121.039.491	2.710.309.996
Uang jaminan	372.757.831	102.000.000
	<b>8.399.310.044</b>	<b>9.094.265.232</b>

**8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini merupakan biaya dibayar di muka untuk sewa bangunan sebesar RpNihil (2021: Rp1,718,750,000).

**9. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA**

Perusahaan memiliki kontrak sewa untuk ruang kantor yang digunakan dalam operasinya. Dibawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna dan mutasi selama tahun berjalan:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/  
Year ended December 31, 2022

	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian/ Adjustment	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Cost</b>
Ruang kantor	-	-	3.968.750.000	-	3.968.750.000	Office space
Kendaraan bermotor	-	-	166.697.508	-	166.697.508	Vehicles
Total	-	-	4.135.447.508	-	4.135.447.508	Total
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Ruang kantor	-	-	2.281.250.000	-	2.281.250.000	Office space
Kendaraan bermotor	-	-	44.452.669	-	44.452.669	Vehicles
Total	-	-	2.325.702.669	-	2.325.702.669	Total
<b>Nilai tercatat neto</b>	-	-			<b>1.809.744.839</b>	<b>Net carrying value</b>

**6. WORK IN PROCESS (continued)**

Work in process represents the Company's project that are in the process of being completed.

**7. ADVANCES**

This account consists of:

	2022	2021	
Uang muka karyawan	5.905.512.722	6.281.955.236	Employee advances
Uang muka proyek	2.121.039.491	2.710.309.996	Project advances
Uang jaminan	372.757.831	102.000.000	Security deposit
	<b>8.399.310.044</b>	<b>9.094.265.232</b>	

**8. PREPAID EXPENSES**

This account represents prepaid expenses for building rent amounting to RpNil (2021: Rp1,718,750,000).

**9. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES**

The Company has lease contracts for office space used in its operation. Below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the year:

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**9. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)**

Jatuh tempo pembayaran liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Jumlah pembayaran sewa	135.300.000	-	Total lease payments
Bunga	(9.819.016)	-	Interest
Jumlah liabilitas sewa	125.480.984	-	Total lease liabilities
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(43.495.798)	-	Current maturities
<b>Total</b>	<b>81.985.186</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**9. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)**

The due dates for payment of lease obligations are as follows:

**10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

**10. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

This account consists of:

	2022				
	31 Januari 2022/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Perangkat lunak	5.837.696.673	-	-	5.837.696.673	Software
<b>Jumlah</b>	<b>5.837.696.673</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>5.837.696.673</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>					<b>Accumulated Amortization</b>
Perangkat lunak	2.113.139.228	1.239.983.533	-	3.353.122.761	Software
<b>Jumlah</b>	<b>2.113.139.228</b>	<b>1.239.983.533</b>	<b>-</b>	<b>3.353.122.761</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>3.724.557.445</b>			<b>2.484.573.912</b>	<b>Net Book Value</b>
	2021				
	31 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Perangkat lunak	2.722.696.673	3.115.000.000	-	5.837.696.673	Software
<b>Jumlah</b>	<b>2.722.696.673</b>	<b>3.115.000.000</b>	<b>-</b>	<b>5.837.696.673</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>					<b>Accumulated Amortization</b>
Perangkat lunak	1.579.704.196	533.435.032	-	2.113.139.228	Software
<b>Jumlah</b>	<b>1.579.704.196</b>	<b>533.435.032</b>	<b>-</b>	<b>2.113.139.228</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>1.142.992.477</b>			<b>3.724.557.445</b>	<b>Net Book Value</b>

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Amortization expenses for the years ended December 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan	269.700.513	277.006.176	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi	970.283.020	256.428.856	General and administrative expenses
<b>Jumlah</b>	<b>1.239.983.533</b>	<b>533.435.032</b>	<b>Total</b>

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP**

Akun ini terdiri dari:

**11. FIXED ASSETS**

This account consists of:

		2022				
	31 Januari 2022/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	14.922.748.000	-	-	14.922.748.000		Land
Bangunan	3.826.764.970	-	-	3.826.764.970		Buildings
Kendaraan	1.304.884.474	-	-	1.304.884.474		Vehicles
Mesin dan instalasi	2.352.705.725	146.827.273	-	2.499.532.998		Machinery and installations
Inventaris kantor	15.935.904.942	379.669.000	-	16.315.573.942		Office equipment
<b>Jumlah</b>	<b>38.343.008.111</b>	<b>526.496.273</b>	<b>-</b>	<b>38.869.504.384</b>		<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	1.374.608.298	191.504.637	-	1.566.112.935		Buildings
Kendaraan	1.055.114.212	92.499.777	-	1.147.613.989		Vehicles
Mesin dan instalasi	2.251.426.225	131.197.417	-	2.382.623.642		Machinery and installations
Inventaris kantor	6.270.306.529	3.416.160.213	-	9.686.466.742		Office equipment
<b>Jumlah</b>	<b>10.951.455.264</b>	<b>3.831.362.044</b>	<b>-</b>	<b>14.782.817.308</b>		<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>27.391.552.847</b>			<b>24.086.687.076</b>		<b>Net Book Value</b>
<b>2021</b>						
	31 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	14.922.748.000	-	-	14.922.748.000		Land
Bangunan	3.826.764.970	-	-	3.826.764.970		Buildings
Kendaraan	1.121.484.474	183.400.000	-	1.304.884.474		Vehicles
Mesin dan instalasi	2.352.705.725	-	-	2.352.705.725		Machinery and installations
Inventaris kantor	6.864.379.127	9.071.525.815	-	15.935.904.942		Office equipment
<b>Jumlah</b>	<b>29.088.082.296</b>	<b>9.254.925.815</b>	<b>-</b>	<b>38.343.008.111</b>		<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	1.183.103.662	191.504.636	-	1.374.608.298		Buildings
Kendaraan	932.545.685	122.568.527	-	1.055.114.212		Vehicles
Mesin dan instalasi	2.089.527.084	161.899.141	-	2.251.426.225		Machinery and installations
Inventaris kantor	2.802.705.391	3.467.601.138	-	6.270.306.529		Office equipment
<b>Jumlah</b>	<b>7.007.881.822</b>	<b>3.943.573.442</b>	<b>-</b>	<b>10.951.455.264</b>		<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>22.080.200.474</b>			<b>27.391.552.847</b>		<b>Net Book Value</b>

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan	3.224.091.805	3.273.284.002	Cost of revenues General and administrative expenses (see Note 23)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 23)	607.270.239	670.289.440	
<b>Jumlah</b>	<b>3.831.362.044</b>	<b>3.943.573.442</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap bangunan, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan klausula *property all risks*, gempa bumi dan kebakaran kepada PT Asuransi Reliance Indonesia sebesar Rp2.040.000.000, PT Asuransi Bintang sebesar Rp109.499.107.962, kepada PT Asuransi Wahana Tata sebesar Rp 4.857.120.000, PT Asuransi Jasa Indonesia sebesar Rp320.000.000 dan kepada PT Asuransi Astra Buana sebesar Rp278.900.000.

As of December 31, 2022, fixed assets of buildings, except for land, were insured with a property all risks, earthquake clause, and fire with PT Asuransi Reliance Indonesia amounting to Rp2,040,000,000, PT Asuransi Bintang amounting to Rp109,499,107,962, to PT Asuransi Wahana Tata amounting to Rp4,857,120,000, PT Asuransi Jasa Indonesia amounting to Rp320,000,000 and PT Asuransi Astra Buana amounting to Rp278,900,000.

**PT NUTECH INTEGRASI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUTECH INTEGRASI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap kendaraan diasuransikan dengan resiko kecelakaan, pencurian dan resiko lainnya (*all risk*) kepada PT Asuransi Astra Buana dengan nilai pertanggungan sebesar Rp90.000.000, kepada PT Asuransi Reliance Indonesia dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp156.933.800 serta kepada PT Asuransi Ramayana dengan nilai pertanggungan sebesar Rp190.500.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**11. FIXED ASSETS (continued)**

As of December 31, 2022, fixed assets of vehicles are insured against accident, theft and other risks (*all risks*) to PT Asuransi Astra Buana with a total coverage of Rp90,000,000, to PT Asuransi Reliance Indonesia with a total coverage of Rp156,933,800 and to PT Asuransi Ramayana with a sum insured of Rp190,500,000.

The Company's management believes that the insurance covered is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on the management's evaluation, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2022 and 2021.

**12. PINJAMAN BANK**

	2022
Pinjaman bank jangka pendek PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	82.842.021.640

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Fasilitas *Revolving Credit*

Pada tanggal 8 November 2021, Perusahaan mendatangi perjanjian pinjaman No. 21 dan No. 22 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk fasilitas kredit *uncommitted revolving* dengan nilai maksimum Rp50.000.000.000 untuk tujuan modal kerja yang diperpanjang dengan perjanjian pinjaman No. 90 dan No. 91 pada tanggal 29 September 2022 dengan nilai maksimum Rp100.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo secara bulanan selama 12 bulan. Tingkat suku bunga pinjaman dari bank sebagaimana dari waktu ke waktu akan ditentukan oleh Bank, dengan jangka waktu 1 bulan dan wajib dibayarkan pada setiap akhir jangka waktu bunga yang bersangkutan.

Tingkat suku bunga pinjaman ini untuk tahun 2022 adalah 9% per tahun (2021: 9% per tahun). Saldo pinjaman per tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp82.842.021.640 (2021: Rp49.578.946.999).

**12. BANK LOANS**

	2021	
	49.578.946.999	<b>Short-term bank loans</b> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

*Revolving Credit Facility*

On November 8, 2021, the Company entered into loan agreement No. 21 and No. 22 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk related with *uncommitted revolving credit facility* with maximum amount of Rp50,000,000,000 for working capital purpose with the latest extension into loan agreement No. 90 and No. 91 on September, 29 2022 with a maximum amount of Rp100,000,000,000. This bank loan is due by monthly for 12 months. The loan interest rate from the bank as from time to time will be determined by the bank, with a period of 1 month and must be paid at the end of the interest period.

The loan for 2022 is subject to interest at the rate of 9% per annum (2021: 9% per annum). As of December 31, 2022, the outstanding loans amounted to Rp82,842,021,640 (2021: Rp49,578,946,999).

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**13. UTANG USAHA**

Utang usaha terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak ketiga - Rupiah	15.881.043.468	16.877.546.570
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 16)	556.012.933	1.560.184.959
	<u><b>16.437.056.401</b></u>	<u><b>18.437.731.529</b></u>

Utang usaha merupakan liabilitas kepada pihak ketiga dan pihak berelasi yang timbul dari pembelian bahan baku.

**13. TRADE PAYABLES**

Trade payables consist of:

*Third parties - Rupiah*  
*Related parties - Rupiah (Note 16)*

*Trade payables represent third party and related party liabilities arising from the purchase of materials.*

**14. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar Di Muka**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pajak Pertambahan Nilai	<u><b>17.789.589.875</b></u>	<u><b>13.920.498.657</b></u>

**b. Utang Pajak**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pajak Penghasilan		
Pasal 29	3.794.313.193	3.254.639.832
Pasal 21	552.333.685	376.678.908
Pasal 4(2)	73.183.249	30.509.681
Pasal 23	56.267.002	14.925.258
	<u><b>4.476.097.129</b></u>	<u><b>3.676.753.679</b></u>

**c. Pajak Penghasilan Badan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba sebelum taksiran beban pajak	29.600.047.839	28.559.871.680
Beda tetap:		
Jamuan dan sumbangan	741.037.988	1.096.457.389
Beban pajak	708.224.490	173.859.028
Pendapatan bunga	(165.679.181)	(50.532.006)
Kesejahteraan karyawan	72.477.842	115.400.000
Lain-lain	866.352.219	55.138.800
Sub-jumlah	<u><b>2.222.413.358</b></u>	<u><b>1.390.323.211</b></u>

**14. TAXATION**

**a. Prepaid Tax**

This account consists of:

*Value Added Tax*

**b. Taxes payable**

This account consists of:

*Income Tax*  
*Article 29*  
*Article 21*  
*Article 4(2)*  
*Article 23*

**c. Corporate Income Tax**

*The reconciliation between profit before tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:*

*Income before provision for tax expense*

*Permanent differences:*  
*Entertainment and donation*  
*Tax expenses*  
*Interest income*  
*Employee welfare*  
*Others*

*Sub-total*

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Beda waktu:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan piutang tak tertagih	(442.089.228)	972.367.480	<i>Allowance for impairment of receivables</i>
Imbalan kerja	(52.196.537)	430.657.237	<i>Employee benefits</i>
Sewa pembiayaan	(3.236.144)	-	<i>Finance lease</i>
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>31.324.939.288</u>	<u>31.353.219.608</u>	<i>Estimated taxable income</i>
Taksiran beban pajak tahun tahun berjalan	6.891.486.643	6.897.708.313	<i>Provision for tax expense current year</i>
Dikurangi pajak dibayar di muka:			<i>Less prepaid tax:</i>
Pasal 23	2.503.351.740	2.658.473.584	<i>Article 23</i>
Pasal 25	419.873.380	341.061.497	<i>Article 25</i>
Pasal 22	173.948.330	643.533.400	<i>Article 22</i>
	<u>3.097.173.450</u>	<u>3.643.068.481</u>	
<b>Total taksiran utang pajak</b>	<b><u>3.794.313.193</u></b>	<b><u>3.254.639.832</u></b>	<b><i>Total estimated tax payable</i></b>

Rincian beban pajak penghasilan - neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

*Details of income tax expense - net reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pajak penghasilan:			<i>Corporate income tax:</i>
Kini	6.891.486.643	6.897.708.313	<i>Current</i>
Tangguhan	109.454.822	(343.585.304)	<i>Deferred</i>
<b>Beban pajak penghasilan, neto</b>	<b><u>7.000.941.465</u></b>	<b><u>6.554.123.009</u></b>	<b><i>Corporate income tax expenses, net</i></b>



**PT NUTECH INTEGRASI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

**d. Pajak Tangguhan**

**d. Deferred Tax**

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets are as follows:

2022						
Saldo awal/ Beginning balance	Perubahan tarif pajak/ Changes in new tax rate	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credit to statement of profit loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credit to other or comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Liabilitas imbalan pasca kerja	453.015.869	-	(11.483.238)	107.886.791	549.419.422	Post-employment benefit obligation
Penyisihan penurunan nilai piutang	798.407.081	-	(97.259.632)	-	701.147.449	Allowance impairment of receivables
Sewa pembiayaan	-	-	(711.952)	-	(711.952)	Finance lease
<b>1.251.422.950</b>	<b>-</b>	<b>(109.454.822)</b>	<b>107.886.791</b>	<b>1.249.854.919</b>		
2021						
Saldo awal/ Beginning balance	Perubahan tarif pajak/ Changes in new tax rate	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credit to statement of profit loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credit to other or comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Liabilitas imbalan pasca kerja	362.398.814	34.919.866	94.744.592	(39.047.403)	453.015.869	Post-employment benefit obligation
Penyisihan penurunan nilai piutang	584.486.235	-	213.920.846	-	798.407.081	Allowance impairment of receivables
<b>946.885.049</b>	<b>34.919.866</b>	<b>308.665.438</b>	<b>(39.047.403)</b>	<b>1.251.422.950</b>		

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Perusahaan tergantung pada kelebihan laba fiskal di masa mendatang atas penghasilan yang timbul dari pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang ada. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Company is dependent upon future taxable income in excess of income arising from the reversal of existing taxable temporary differences. Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

**e. Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan**

**e. Reconciliation of Corporate Income Tax**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan badan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak dari laba akuntansi sebelum pajak penghasilan badan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between corporate income tax is calculated using which the applicable Indonesian tax rate of commercial profit and corporate income tax expense is presented below:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan badan	29.600.047.839	28.559.871.680	Profit before corporate income tax
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	6.512.010.525	6.283.171.770	Tax on income at the according to tax rate that been enacted
Penyesuaian tarif pajak	-	(34.919.866)	Adjustment on new tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap	452.481.520	316.988.146	Tax effects of permanent difference
Beban pajak penghasilan final	36.449.420	(11.117.041)	Income subject to final tax
<b>Beban pajak penghasilan, neto</b>	<b>7.000.941.465</b>	<b>6.554.123.009</b>	<b>Income tax expenses, net</b>

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Peraturan Pemerintah**

Pada tanggal 29 Oktober 2021 Pemerintah telah mengesahkan dan mengundangkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Undang-Undang tersebut mencabut ketentuan Pasal 5 ayat (1) huruf b Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 sehingga tarif PPh Badan untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya sebesar 22%.

**14. TAXATION (continued)**

**f. Government Regulations**

On October 29, 2021, the Government passed Law of Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The law has revoked the provisions of Article 5 (1) (b) of Government Regulation in Lieu of Law Number 1 Year 2020 so that the corporate income tax rate for the fiscal year 2022 onward is 22%.

**15. BEBAN AKRUAL**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Proyek	79.306.862.690	37.596.282.454	<i>Projects</i>
Gaji dan upah	3.802.048.484	7.171.368.856	<i>Salaries and wages</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>83.108.911.174</u></b>	<b><u>44.767.651.310</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**15. ACCRUED EXPENSES**

*This account consists of:*

**16. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Sifat dari hubungan dan transaksi-transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**16. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES**

*The nature of relationships and significant transactions with related parties are as follows:*

<u>Sifat relasi/ Nature of related parties</u>	<u>Pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
Perusahaan induk utama/ <i>Ultimate parent Company</i>	Telkom	Penjualan barang/ <i>Sales of goods</i>
Perusahaan induk/ <i>Parent Company</i>	PT Multimedia Nusantara	Pinjaman modal kerja/ <i>Working capital</i>
Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Ny. Dina Hakiki	Pinjaman modal kerja/ <i>Working capital</i>
Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	PT Alita Praya Mitra	Pinjaman modal kerja/ <i>Working capital</i>

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari hubungan dan transaksi-transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

<b>Sifat relasi/ Nature of related parties</b>	<b>Pihak berelasi/Related parties</b>
Perusahaan asosiasi/ <i>Associated Company</i>	PT Sarana Usaha Sejahtera Insan Palapa  PT Telekomunikasi Seluler, PT Swadharma Sarana Informatika, PT Telkom Satelit Indonesia, PT Infomedia Nusantara, PT Finnet Indonesia, PT Sigma Cipta Caraka  PT PINS Indonesia, PT Administrasi Medika, PT Telkom Akses, Yayasan Kesehatan Pegawai Telkom  PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.  PT Railink, PT Kereta Commuter Indonesia, PT Adhi Karya (Persero) Tbk., PT Wijaya Karya (Persero), PT Jasa Marga (Persero) Tbk., PT Len Industri (Persero), PT Transportasi Jakarta, PT Fintek Karya Nusantara, Kementerian Perhubungan, Kementerian Luar Negeri, Balai Teknik Perkeretaapian, PT LRT Jakarta, PT Reska Multi Usaha, PT Kereta Api Indonesia, PT Istaka Karya, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, PT Distribusi Sentra Jaya, PT Angkasa Pura Solusi, PT KAI Balai Yasa Manggarai, PT KA Properti Manajemen, Perum LPPNPI, Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai
Perusahaan afiliasi BUMN/ <i>Affiliated State-Owned Enterprise</i>	

Dalam kegiatan normal usaha, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

**16. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

The nature of relationships and significant transactions with related parties are as follows: (continued)

<b>Transaksi/Transactions</b>
Penagihan kembali biaya operasional/ <i>Reimbursable of operational costs</i>
Penjualan dan pembelian barang atau jasa/ <i>Sales and purchase of goods</i>
Penjualan barang dan jasa/ <i>Sales of goods and services</i>
Kas dan setara/ <i>Cash and cash equivalents</i>
Penjualan barang dan jasa/ <i>Sales of goods and services</i>

In the normal course of business, the Company enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties are conducted at the agreed terms and conditions.

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**16. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**Saldo dengan pihak berelasi:**

**Balance with related parties:**

	2022	2021	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
<b>Piutang usaha (Catatan 5)</b>			<b>Trade receivables (Note 5)</b>
Perusahaan Induk utama :			Ultimate Parent Company :
Telkom	110.792.407.697	48.580.843.254	Telkom
Perusahaan Asosiasi :			Associated Companies :
PT Telekomunikasi Seluler	7.877.641.449	2.115.047.000	PT Telekomunikasi Seluler
PT Telkom Akses	3.323.740.000	-	PT Telkom Akses
PT Swadharma Sarana Informatika	1.497.719.850	276.477.300	PT Swadharma Sarana Informatika
PT Telkom Satelit Indonesia	107.670.000	97.000.000	PT Telkom Satelit Indonesia
PT Sigma Cipta Caraka	57.556.400	57.556.400	PT Sigma Cipta Caraka
			Affiliated Companies
Perusahaan Afiliasi BUMN:			State-Owned Enterprise :
PT KA Properti Manajemen	28.373.366.962	57.710.545.453	PT KA Properti Manajemen
PT Railink	4.690.664.443	2.813.524.809	PT Railink
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	2.692.108.551	6.517.500	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	748.688.000	20.453.750	PT Jasa Marga (Persero) Tbk.
PT Kereta Commuter Indonesia	500.612.700	-	PT Kereta Commuter Indonesia
PT Bank Tabungan			PT Bank Tabungan
Negara (Persero) Tbk.	474.090.909	474.090.909	Negara (Persero) Tbk.
PT Angkasa Pura Solusi	345.115.000	330.490.000	PT Angkasa Pura Solusi
PT Transportasi Jakarta	192.559.470	-	PT Transportasi Jakarta
Kementerian Keuangan			Kementerian Keuangan
Direktorat Jenderal Bea dan			Direktorat Jenderal Bea dan
Cukai	147.297.298	-	Cukai
Kementerian Perhubungan RI	44.352.388	27.584.800	Kementerian Perhubungan RI
PT Len Industri (Persero)	33.029.050	760.704.500	PT Len Industri (Persero)
PT LRT Jakarta	11.805.800	714.198.000	PT LRT Jakarta
PT Wijaya Karya (Persero)	1.101.540	80.779.600	PT Wijaya Karya (Persero)
Kementerian Luar Negeri RI	525.150	245.000	Kementerian Luar Negeri
Dinas kependudukan dan			Dinas kependudukan dan
catatan sipil	119.884	-	catatan sipil
Perum LPPNPI	-	832.500.000	Perum LPPNPI
	<b>161.912.172.541</b>	<b>114.898.558.281</b>	
Penyisihan penurunan nilai	(1.115.222.179)	(1.687.592.931)	Allowance for imparment losses
	<b>160.796.950.362</b>	<b>113.210.965.350</b>	
<b>Total aset</b>	<b>273.021.964.436</b>	<b>198.340.449.216</b>	<b>Total assets</b>
Sebagai persentase terhadap total aset	58,90%	57,08%	As a percentage of total assets
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
<b>Utang usaha</b>			<b>Trade payables</b>
Perusahaan Induk Utama :			Ultimate Parent Company :
Telkom	368.541.474	1.231.186.485	Telkom
Perusahaan Asosiasi :			Associated Companies :
PT Infomedia Nusantara	95.250.000	222.250.000	PT Infomedia Nusantara
PT Sigma Cipta Caraka	64.641.000	64.641.000	PT Sigma Cipta Caraka
PT Multimedia Nusantara	27.566.667	42.107.474	PT Multimedia Nusantara
PT Finnet Indonesia	13.792	-	PT Finnet Indonesia
PT Telekomunikasi Selular	-	-	PT Telekomunikasi Selular
	<b>556.012.933</b>	<b>1.560.184.959</b>	

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**16. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**Saldo dengan pihak berelasi: (lanjutan)**

**Balance with related parties: (continued)**

	2022	2021	
<b>Utang lain-lain</b>			<b>Others payables</b>
Perusahaan Induk/Pemegang saham :			Parent Company/Shareholders :
PT Multimedia Nusantara	9.500.000.000	12.038.129.959	PT Multimedia Nusantara
Ny. Dina Hakiki	1.501.250.000	2.500.000.000	Ny. Dina Hakiki
PT Alita Praya Mitra	-	5.000.000.000	PT Alita Praya Mitra
	<b>11.001.250.000</b>	<b>19.538.129.959</b>	
Jumlah	<b>11.557.262.933</b>	<b>21.098.314.918</b>	Total
<b>Total kewajiban</b>	<b>200.488.178.331</b>	<b>138.058.376.518</b>	<b>Total liabilities</b>
Sebagai persentase terhadap total kewajiban	5,76%	15,28%	As a percentage of total liabilities
<b>Penjualan produk</b>			<b>Sales of goods</b>
Perusahaan Induk Utama :			Ultimate Parent Company :
Telkom	179.356.090.151	127.321.373.820	Telkom
Perusahaan Asosiasi:			Associated Companies :
PT Telekomunikasi Seluler	6.270.714.449	5.170.517.000	PT Telekomunikasi Selular
PT Telkom Akses	4.551.953.800	-	PT Telkom Akses
PT Swadharma Sarana Informatika	1.516.185.000	1.548.666.667	PT Swadharma Sarana Informatika
PT Finnet Indonesia	462.825.000	-	PT Finnet Indonesia
PT Fintek Karya Nusantara	-	749.550.000	PT Fintek Karya Nusantara
PT Telkom Satelit Indonesia	-	97.000.000	PT Telkom Satelit Indonesia
PT Administrasi Medika	-	20.900.000	PT Administrasi Medika
Perusahaan Afiliasi BUMN :			Affiliated Companies State-Owned Enterprise :
Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai	9.819.819.820	-	Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai
PT KA Properti Manajemen	8.518.821.509	62.872.727.273	PT KA Properti Manajemen
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	5.790.000.000	-	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
PT Railink	5.482.157.358	4.059.615.325	PT Railink
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	2.444.590.001	2.802.300.000	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
Kementerian Perhubungan	1.276.466.000	1.379.240.000	Kementerian Perhubungan
PT LRT Jakarta	1.071.721.000	675.780.000	PT LRT Jakarta
PT Reska Multi Usaha	657.850.000	39.119.997	PT Reska Multi Usaha
PT Kereta Commuter Indonesia	354.867.000	235.631.000	PT Kereta Commuter Indonesia
PT Transportasi Jakarta	173.477.000	195.750.000	PT Transportasi Jakarta
Kementerian Luar Negeri	41.960.000	39.930.000	Kementerian Luar
PT Angkasa Pura Solusi	14.625.000	330.490.000	PT Angkasa Pura Solusi
Perum LPPNPI	-	832.500.000	Perum LPPNPI
PT Len Industri (Persero)	-	190.000.000	PT Len Industri (Persero)
PT Kereta Api Indonesia	-	18.750.000	PT Kereta Api Indonesia
	<b>227.804.123.088</b>	<b>208.579.841.082</b>	

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**16. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**Saldo dengan pihak berelasi: (lanjutan)**

**Balance with related parties: (continued)**

	2022	2021	
<b>Jumlah penjualan</b>	251.253.495.780	212.722.321.935	<b>Total sales</b>
Sebagai persentase terhadap total penjualan	90,7%	98,1%	As a percentage of total sales

**17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

**17. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS**

Liabilitas atas imbalan pasca kerja ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris pada tanggal 31 Desember 2022 yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan, aktuaris independen berdasarkan laporannya tertanggal 16 Januari 2023 (2021: 31 Januari 2022 oleh Konsultan Aktuari Santhi Devi dan Ardianto Handoyo).

The liability for post-employment benefits as of December 31, 2022 were determined based on actuarial valuations performed by Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI and Partners, an independent actuary based on its report dated January 16, 2023 (2021: January 31, 2022 by Konsultan Aktuari Santhi Devi dan Ardianto Handoyo).

	2022	2021	
Tingkat diskonto	7,25%	7,50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8% tahun/year;	7% tahun/year	Salary increment rate
Umur pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat Mortalitas	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	Mortality rate

Beban imbalan pasca kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits expense recognized in the statement profit or loss and other of comprehensive income are as follow:

	2022	2021	
Biaya jasa kini	310.620.658	300.262.334	Current service cost
Biaya bunga	152.501.927	130.394.903	Interest expense
Biaya jasa lalu	(515.319.122)	-	Past service cost
<b>Jumlah</b>	<b>(52.196.537)</b>	<b>430.657.237</b>	<b>Total</b>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Movements of liability for employee benefit are as follow:

	2022	2021	
Saldo awal	2.059.163.042	1.805.994.002	Beginning balance
Beban Imbalan pasca kerja	(52.196.537)	430.657.237	Employee benefit expenses
Pengukuran kembali keuntungan pada penghasilan komprehensif lain	490.394.498	(177.488.197)	Remeasurement gain recognised in other comprehensive income
<b>Jumlah</b>	<b>2.497.361.003</b>	<b>2.059.163.042</b>	<b>Total</b>

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)**

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto /Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Basis Point/ Base Point	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligations	Basis Point/ Base Point	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligations	
Kenaikan	100	(278.444.706)	1%	324.144.138	Increase
Penurunan	(100)	321.565.386	(1%)	(285.461.038)	Decrease

Ekspektasi pembayaran imbalan pasca kerja kepada karyawan pada saat mendatang adalah sebagai berikut:

	2022	
Selama 5 tahun	155.437.016	Within the next 5 years
Antara 6 dan 10 tahun	367.070.675	Between 6 and 10 years
Antara 11 dan 15 tahun	1.191.425.945	Between 11 and 15 years
Antara 16 dan 20 tahun	684.551.284	Between 16 and 20 years
Antara 21 dan 30 tahun	98.876.083	Between 21 and 30 years

Per tanggal 31 Desember 2022, durasi rata-rata tertimbang atas liabilitas imbalan pasca kerja adalah 12,46 tahun.

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2022 is as follows:

Expected employee benefit payments to employees in future year are as follow:

As of December 31, 2022, the weighted average duration of the liability for employee benefits entitlements is 12,46 years

**18. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ of Shares Issued and Fully Paid (Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Multimedia Nusantara	45.000	60%	4.500.000.000	PT Multimedia Nusantara
PT Alita Praya Mitra	26.328	35%	2.632.800.000	PT Alita Praya Mitra
Dina Hakiki	3.672	5%	367.200.000	Dina Hakiki
<b>Jumlah</b>	<b>75.000</b>	<b>100%</b>	<b>7.500.000.000</b>	<b>Total</b>

Perubahan jumlah modal yang disetor penuh tersebut berdasarkan Akta Notaris Viola Tariza Widianita, SH.,M.Kn. No. 14, tanggal 9 Oktober 2018 di Jakarta atas pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT Nutech Integrasi. Akta No. 14 tanggal 9 Oktober 2018 tersebut telah mendapat persetujuan oleh Kementerian Hukum dan Hak asasi Manusia dengan No. AHU-AH.01.03-0256218 tanggal 24 Oktober 2018.

**18. SHARE CAPITAL**

The composition of the shareholders and their respective percentage of ownership as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

The change of fully paid up capital is based on Notarial Deed of Notary Viola Tariza, SH., M.Kn. No. 14, dated October 9, 2018 in Jakarta on the shareholders' meeting of PT Nutech Integrasi. Notarial deed No. 14 dated October 9, 2018 has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights with No. AHU-AH.01.03-0256218 dated October 24, 2018.

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**19. DIVIDEN KAS**

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan, No.24 tanggal 23 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai masing-masing untuk tahun buku 2021 sebesar Rp9.964.885.259.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan, No.8 tanggal 17 Juni 2021, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai masing-masing untuk tahun buku 2020 sebesar Rp5.643.158.425.

**19. CASH DIVIDENDS**

*Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders of the Company, No.24 dated June 23, 2022, the shareholders approved the distribution of cash dividends for the annual period 2021 amounting to Rp9,964,885,259.*

*Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders of the Company, No.8 dated June 17, 2021, the shareholders approved the distribution of cash dividends for the annual period 2020 amounting to Rp5,643,158,425.*

**20. PENDAPATAN USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Sistem	110.243.500.818	73.070.704.669	System
Instalasi dan pemeliharaan	101.620.254.622	85.225.202.463	Installations and maintenance
Perangkat keras	39.389.740.340	54.426.414.803	Hardware
<b>Jumlah</b>	<b>251.253.495.780</b>	<b>212.722.321.935</b>	<b>Total</b>

**20. REVENUES**

*This account consists of:*

**21. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	2022	2021	
Sistem	81.282.480.979	49.643.106.927	System
Instalasi dan pemeliharaan	73.656.983.550	60.626.102.347	Installations and maintenance
Perangkat keras	33.217.209.065	46.446.510.738	Hardware
<b>Jumlah</b>	<b>188.156.673.594</b>	<b>156.715.720.012</b>	<b>Total</b>

**21. COST OF REVENUES**

**22. BEBAN PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Gaji dan kesejahteraan	3.924.753.271	3.007.510.711	Salaries and welfare
Kantor	1.622.118.436	600.877.843	Office
Publikasi dan kehumasan	634.371.687	52.050.000	Public relations
Transportasi dan perjalanan dinas	370.370.249	72.257.155	Transportation and travel
Pengembangan	299.331.544	521.601.044	Development
Operasional dan pemeliharaan	234.890.415	277.990.535	Operations and maintenance
Sewa	31.928.570	60.541.712	Rent
<b>Jumlah</b>	<b>7.117.764.172</b>	<b>4.592.829.000</b>	<b>Total</b>

**22. SELLING EXPENSES**

*This account consists of:*



**PT NUTECH INTEGRASI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Gaji dan kesejahteraan Kantor	12.086.361.420	9.198.675.515
Penyusutan sewa guna usaha (Catatan 9)	4.097.787.284	2.329.697.567
Asuransi dan sewa	2.325.702.669	-
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	972.774.769	3.974.950.020
Operasional dan pemeliharaan	607.270.239	670.289.440
Lain-lain	594.986.836	273.841.550
	492.632.890	198.218.070
<b>Jumlah</b>	<b>21.177.516.107</b>	<b>16.645.672.162</b>

**23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

This account consists of:

Salaries and welfare	9.198.675.515
Office	2.329.697.567
Depreciation of right-of-use assets (Note 9)	-
Insurance and rent	3.974.950.020
Depreciation fixed assets (Note 11)	670.289.440
Operations and maintenance	273.841.550
Others	198.218.070
<b>Total</b>	<b>16.645.672.162</b>

**24. BEBAN KEUANGAN**

	2022	2021
Bunga pinjaman	5.855.336.822	2.343.924.953

**24. FINANCE COST**

Interest expense on loans

**25. BEBAN/(PENDAPATAN) LAIN-LAIN, NETO**

	2022	2021
(Laba)/rugi selisih kurs, bersih	(125.440.895)	(58.370.712)
Lain-lain	(528.401.859)	3.922.674.840
<b>Jumlah</b>	<b>(653.842.754)</b>	<b>3.864.304.128</b>

**25. OTHER EXPENSES/(INCOME), NET**

(Gain)/loss on foreign exchange, net  
Others

**26. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan perkiraan nilai pasar atas aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2022:

**26. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

The following table sets out the carrying amounts and estimated fair values of the consolidated financial assets and liabilities as of December 31, 2022:

	2022		2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	36.387.583.130	36.387.583.130	18.622.056.759	18.622.056.759	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurang penyisihan nilai piutang	160.796.950.362	160.796.950.362	113.210.965.350	113.210.965.350	Trade receivables - net of allowance for impairment losses
Pihak berelasi	17.490.064.263	17.490.064.263	2.506.175.223	2.506.175.223	Related parties
Pihak ketiga					Third parties
<b>Jumlah</b>	<b>214.674.597.755</b>	<b>214.674.597.755</b>	<b>134.339.197.332</b>	<b>134.339.197.332</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liability</b>
Pinjaman bank jangka pendek	82.842.021.640	82.842.021.640	49.578.946.999	49.578.946.999	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	556.012.933	556.012.933	1.560.184.959	1.560.184.959	Related parties
Pihak ketiga	15.881.043.468	15.881.043.468	16.877.546.570	16.877.546.570	Third parties
Utang lain-lain					Other account payable
Pihak berelasi	11.001.250.000	11.001.250.000	19.538.129.959	19.538.129.959	Related parties
Beban akrual	83.108.911.174	83.108.911.174	44.767.651.310	44.767.651.310	Accrued expenses
<b>Jumlah</b>	<b>193.389.239.215</b>	<b>193.389.239.215</b>	<b>132.322.459.797</b>	<b>132.322.459.797</b>	<b>Total</b>

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**26. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Jumlah tercatat dari aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan sisa waktu kurang dari satu tahun mendekati nilai wajarnya, sebagian besar karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

Nilai tercatat dari liabilitas bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Aset keuangan dengan sisa waktu lebih dari satu tahun termasuk dalam aset tidak lancar lainnya yang tidak memiliki kuotasi pasar. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tidak lancar lainnya yang berupa simpanan jaminan karena tidak memiliki periode pengembalian yang pasti. Oleh karena itu, nilai wajar dari instrumen keuangan mendekati nilai tercatatnya.

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

**Risiko mata uang asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Perusahaan sebagai akibat fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan piutang usaha dan utang usaha. Pada saat ini, Perusahaan tidak memiliki kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur nilai tukar mata uang asing.

**26. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Short-term financial assets and liabilities with remaining maturities of one year or less approximate their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

The carrying value of long-term bank loans with floating interest rates approximately at fair value as they are re-priced frequently.

Long-term financial assets with maturities of more than one year include other non-current assets which are not quoted in the market. It is not practical to estimate the fair value of non-current assets consisting of refundable deposits since they have no fixed repayment period. Hence, the fair value of the financial instruments is approximately the same with their carrying amounts.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES**

The main risks arising from the Company's financial instruments are market risk, credit risk and liquidity risk. The Directors of the Company review and agree the policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

**Foreign currency risk**

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The risk is faced by the Company as a result of exchange rate fluctuations. Currently, the Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

	<b>Kenaikan /penurunan dalam persentase/ Increase/decrease In percentage</b>	<b>Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Impact on profit before tax</b>
<b>31 Desember 2022</b>		
Kenaikan/Increase	+1%	(79.385)
Penurunan/Decrease	-1%	79.385

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko suku bunga**

Pergerakan tingkat suku bunga diawasi untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan. Pinjaman dalam berbagai tingkat suku bunga menyebabkan Perusahaan terpapar risiko tingkat suku bunga. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan melakukan analisis pada pergerakan margin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

**31 Desember 2022**

Kenaikan/*Increase*  
 Penurunan/*Decrease*

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas atas kas aktual untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan arus kas kontraktual yang terdiskonto.

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 year	Jumlah/ Total	
Utang usaha	16.437.056.401	-	-	16.437.056.401	Trade payables
Utang lain-lain	11.001.250.000	-	-	11.001.250.000	Other payables
Pinjaman bank	82.842.021.640	-	-	82.842.021.640	Bank loans
Beban akrual	83.108.911.174	-	-	83.108.911.174	Accrued expenses
	<b>193.389.239.215</b>	-	-	<b>193.389.239.215</b>	

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)**

**Interest rate risk**

Interest rate fluctuation is monitored to minimize any negative impact to financial position. Borrowings at variable interest rate expose the Company to interest rate. To measure market risk pertaining to fluctuations in interest rates, the Company primarily use interest margin and maturity profile of the financial assets and liabilities based on changing schedule of the interest rate.

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company's risk of changes in market interest rates is mainly related to long-term loans with floating interest rates.

The following table shows the sensitivity of possible changes in loan interest rates. Assuming other variables are constant, profit before tax expense is affected by floating interest rates as follows:

Kenaikan /penurunan dalam persentase/ Increase/decrease In percentage	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Impact on profit before tax
+10%	7.050.526.056
-10%	(7.050.526.056)

**Liquidity risk**

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditure.

The Company regularly evaluate cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flow. The table below summarizes the maturity profile of the Company financial liabilities based on discounted contractual cash flow.

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUTECH INTEGRASI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**28. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

Rekonsiliasi liabilitas yang muncul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

<b>Aktivitas pendanaan/ Financing activities</b>	<b>1 Januari 2022/ January 1, 2022</b>	<b>Penambahan/ Addition</b>	<b>Pembayaran/ (Payment)</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>
Utang bank/ <i>Bank loan</i>	49.578.946.999	92.767.085.200	(59.504.010.559)	82.842.021.640
Utang pihak berelasi / <i>Loan from related party</i>	19.538.129.959	8.000.000.000	(16.536.879.962)	11.001.249.997
Utang bunga/ <i>Interest payable</i>	-	5.855.336.822	(5.855.336.822)	-
Pembayaran dividen/ <i>Dividend payment</i>	-	9.964.885.259	(9.964.885.259)	-
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan/<i>Total liabilities from financing activities</i></b>	<b>69.117.076.958</b>	<b>116.587.307.281</b>	<b>(91.861.112.602)</b>	<b>93.843.271.637</b>

**28. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION**

The reconciliation of liabilities that arised from financing activities are as follows:

<b>Aktivitas pendanaan/ Financing activities</b>	<b>1 Januari 2021/ January 1, 2021</b>	<b>Penambahan/ Addition</b>	<b>Pembayaran/ (Payment)</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Utang bank/ <i>Bank loan</i>	10.762.670.257	61.297.032.090	(22.480.755.348)	49.578.946.999
Utang pihak berelasi / <i>Loan from relatd party</i>	30.405.548.024	10.500.000.000	(21.367.418.065)	19.538.129.959
Utang bunga/ <i>Interest payable</i>	-	2.343.924.953	(2.343.924.953)	-
Pembayaran dividen/ <i>Dividend payment</i>	-	5.643.158.425	(5.643.158.425)	-
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan/<i>Total liabilities from financing activities</i></b>	<b>41.168.218.281</b>	<b>79.784.115.468</b>	<b>(51.835.256.791)</b>	<b>69.117.076.958</b>



#Berjuang  
#Buktikan  
#BringITOn

[www.nutech-integrasi.com](http://www.nutech-integrasi.com)